

# bankjatim

EDISI 108 ■ 2016



# BANK JATIM BORONG PENGHARGAAN



**Ludruk**

**Bank Jatim Senantiasa memotivasi diri untuk bergerak dinamis mengikuti perkembangan jaman melalui serangkaian inovasi produk dan layanan**

# MASIH BANYAK PELUANG YANG BISA DIKEJAR

SUNGGUH ini merupakan berita gembira bagi kita semua. Bank Jatim Rabu (8/6) memperoleh tiga penghargaan sekaligus di Jakarta, karena pertumbuhan kinerja yang dinilai positif di Triwulan I/2016. Penghargaan pertama yang kita terima, adalah *The 1<sup>st</sup> Champion of Indonesia Original Brands Category Regional Bank* dari SWA. Kedua, penghargaan sebagai *The Living Legend Brand* di Indonesia, dan ketiga *The Excellent In Building In Managing Corporate Image Category Regional Government Bank* dari *Frontier Consulting Group* yang bekerjasama dengan Tempo.

Penghargaan ini melengkapi tiga penghargaan yang kita terima sebelumnya pada tahun 2016 ini. Diawali bulan April 2016, Bank Jatim meraih penghargaan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) karena keberhasilan kita dalam menyosialisasikan program *Yuk Nabung Saham* kepada masyarakat. Pada bulan yang sama, Bank Jatim meraih lagi penghargaan dari Rekor Prestasi Indonesia kategori bank daerah dengan pelayanan prima. Prestasi ini berlanjut pada bulan Mei 2016. Bank Jatim meraih prestasi yang membanggakan dalam ajang *Top BUMD Award* kategori *improvement Human Capital and IT Management* yang berlangsung di *Jl-Expo* Jakarta.

Kita mengucapkan puji syukur bahwa hasil karya kita itu dinilai orang lain yang berkompeten bahwa kita sudah melakukan yang terbaik. Penghargaan ini sekaligus merupakan apresiasi yang patut kita banggakan, sehingga menjadikan kita lebih bersemangat lagi agar kinerja Bank Jatim ke depan menjadi lebih baik. Tak bisa dipungkiri pula, penghargaan ini sesungguhnya hasil perjuangan dan kerja keras seluruh insan Bank Jatim, yang tentunya akan menjadi kebanggaan tersendiri.

Sekali lagi, penghargaan-penghargaan yang kita terima ini merupakan bukti nyata dari sebuah kerja keras Bank Jatim dalam memberikan layanan dan kinerja keuangan terbaik. Harapan kita bersama, bahwa momentum ini mampu memacu untuk terus meningkatkan kinerja. Sehingga ke depan, kita akan bekerja lebih keras agar bisa menghasilkan kinerja yang lebih baik lagi. Apalagi melihat potensi bisnis, masih banyak peluang yang bisa kita kejar untuk menunjang kinerja Bank Jatim tahun 2016. (\*)

**R. SOEROSO**  
DIREKTUR UTAMA

# Tantangan Meningkatkan Kinerja

BANK Jatim menorehkan sejarah dengan mendapat tiga penghargaan sekaligus, Rabu (8/6) di Jakarta. Tiga penghargaan antara lain, *The 1<sup>st</sup> Champion of Indonesia Original Brands Category Regional Bank* dari SWA, sebagai

*The Living Legend Brand* di Indonesia, dan *The Excellent In Building In Managing Corporate Image Category Regional Government Bank* dari *Frontier Consulting Group* yang bekerjasama dengan Tempo. Penghargaan ini melengkapi tiga penghargaan yang diterima sebelumnya, sehingga total sampai Juni 2016 menerima enam penghargaan. Ini menjadi sebuah tantangan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi.

Dalam edisi ini, kami menyajikan kiprah Bank Jatim Syariah dalam memberikan layanan terbaik, yang terus menerus melakukan pengembangan

produk dan jasa layanan. Semua produk pembiayaan yang dimiliki berbasis teknologi informasi, ditujukan kepada sektor ekonomi produktif. Sehingga diharapkan bisa memberikan *multiplier effect* (efek pengganda) terhadap perekonomian Jawa Timur. Antara lain produk dengan akad *murabahah, musyarakah, mutanaqisah, mudharabah, qordh, ijarah muntahiyah bittamlik* (IMBT), *rahn, kafalah* dan jasa bank lainnya.

Memasuki bulan suci Ramadan 1437 H yang penuh dengan keberkahan, dimanfaatkan Keluarga Besar IIKBJ (Ikatan Istri Karyawan Bank Jatim) Pusat dengan menggelar kegiatan amal untuk berbagi kebahagiaan dengan sesama. Bakti sosial (baksos) Keluarga Besar IIKBJ Pusat yang dipimpin langsung oleh istri Dirut Bank Jatim, Ny R. Soeroso, mengunjungi dua

panti asuhan, PA Hubbul Aitan Nusantara dan PA Khadijah 3 di Tandes, Surabaya. Harapan para pengurus semoga niat baiknya bermanfaat bagi anak-anak.

Tak ketinggalan, Takmir Masjid Baitusy Syakur Bank Jatim menyambut Ramadan 1437 H, kembali menyelenggarakan Pesantren Ramadan. Program keagamaan yang mendapat respon positif ini, dibuka Direktur Utama Bank Jatim, R Soeroso, Senin (6/6). "Alhamdulillah, kita masih diberi kesempatan bertemu kembali bulan suci Ramadan 1437H. Bulan yang dimuliakan Allah SWT yang penuh rahmad dan barokah, penuh *maghfiroh* dan ampunan serta bulan pembebasan dari api neraka. Mari kita sambut bulan suci ini dengan hati gembira, penuh keikhlasan dan berlomba beramal kebaikan dengan mengharap ridho Allah SWT," ujarnya. (\*)



## SUSUNAN REDAKSI

**Pelindung:** Direksi Bank Jatim, **Diterbitkan Oleh:** Bank Jatim Berdasarkan Sk Direksi, **Ketua Dewan Redaksi:** Ferdian Timur Satyagraha, **Redaktur Eksekutif :** Ida Martiningsih, **Staf Redaksi:** Amang Mawardi, **Redaksi:** Ahad Sudjono, Karyanto, Arya Pramudya, Mushadi, **Alamat Redaksi:** Jl Basuki Rahmad 98-104, **Telepon:** 031-5310090 pes. 477, **e-mail:** majalahbankjatim@bankjatim.co.id

**SEKAPUR SIRIH**  
Masih Banyak Peluang yang Bisa Dikejar **03**



**LAPORAN UTAMA**  
Bank Jatim Borong Penghargaan **06**

**KILAS BANK JATIM**  
Produk Bank Jatim Syariah Beri *Multiplier Effect* Perekonomian **08**

**RAMADAN BERBAGI**  
IIKBJ Pusat, Berbagi Berkah Ramadan di Dua Panti Asuhan **10**

**BANK JATIM PEDULI**  
Bank Jatim Peduli Gelar Khitanan Masal **12**

**PESANTREN RAMADAN**  
Berlomba Kebajikan, Berharap Ridho Allah **14**

**ULTAH SURABAYA**  
Bank Jatim Ikuti Parade Bunga dan Festival Rujak Uleg **16**

**BERITA EKONOMI**  
Periode Mei, Ekspor Jatim Naik 4,1 Persen **21**

**26** **RENUNGAN**  
Malik bin al Harits al Asytar

**30** **BERKAH RAMADAN**  
Takmir Masjid Baitusy Syakur Bagikan 700 Nasi Tiap Hari

**32** **DEKLARASI**  
Deklarasi Anti Narkoba, jadi Tema Prangko Bank Jatim

**34** **PELUANG USAHA**  
Eriadi Ajak Para Pensiunan Bank Jatim Bermitra Kerja

**36** **KULINER**  
Menu Sehat: Ikan Sidat, Henny Jombang

**38** **WISATA RELIGI**  
Uniknya Ponpes dan Masjid dalam Gua

**RALAT**



Ada yang sedikit mengganggu pada Majalah Bank Jatim edisi 107, bulan lalu. Di halaman 11 edisi tersebut, ada keterangan foto yang tertulis: Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi Bank Jatim, Su'udi menerima penghargaan Top BUMD Award 2016, di Jakarta.

**Yang benar:** Direktur Operasional Bank Jatim Rudie Hardiono, menerima penghargaan dari Rekor Prestasi Indonesia untuk kategori bank daerah dengan pelayanan prima.

Kepada yang bersangkutan, kami mohon maaf atas kekeliruan ini.

**Redaksi**



Dirut Bank Jatim R. Soeroso (tengah) bersama direksi serta pemimpin divisi memamerkan tiga penghargaan yang baru diterima dari Jakarta, Kamis (9/6)

# BANK JATIM BORONG PENGHARGAAN

PERTUMBUHAN kinerja yang dinilai positif di Triwulan II/2016, membuat Bank Jatim mendapat tiga penghargaan. Tidak tanggung-tanggung di hari yang sama, Rabu (8/6), Bank Jatim menyabet tiga penghargaan sekaligus.

## PENGHARGAAN

pertama yang diterima Bank Jatim adalah *The 1<sup>st</sup> Champion of Indonesia Original Brands Category Regional Bank* dari SWA, diterima oleh Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi Bank Jatim, Su'udi di Hotel Shangri-La Jakarta. Di tempat yang sama, Bank

Jatim juga memboyong penghargaan sebagai *The Living Legend Brand* di Indonesia.

Sementara di tempat terpisah, Bank Jatim yang diwakili oleh *Corporate Secretary*, Ferdian Timur S, menerima penghargaan untuk kategori yang berbeda.

Bertempat di Hotel Mulia Senayan Jakarta ini, Bank Jatim menerima penghargaan *The Excellent In Building In Managing Corporate Image Category Regional Government Bank* dari *Frontier Consulting Group* yang bekerjasama dengan Tempo.

Penghargaan ini

melengkapi tiga penghargaan yang diterima sebelumnya di tahun 2016 ini. Diawali bulan April 2016, Bank Jatim meraih penghargaan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) karena keberhasilannya dalam mensosialisasikan program *Yuk Nabung Saham* kepada masyarakat. Selain

penghargaan tersebut, pada bulan yang sama, Bank Jatim meraih penghargaan dari Rektor Prestasi Indonesia kategori bank daerah dengan pelayanan prima. Prestasi penghargaan ini, berlanjut pada bulan Mei 2016. Sekali lagi, Bank Jatim meraih prestasi yang membanggakan dalam ajang Top BUMD Award kategori *improvement Human Capital and IT Management* yang berlangsung di JI-Expo Jakarta.

“Penghargaan yang baru saja kami terima ini sejalan dengan kinerja Bank Jatim yang mengalami pertumbuhan cukup signifikan pada periode Mei 2016. Dengan demikian, hingga Juni 2016, Bank Jatim telah menerima enam penghargaan yang sekaligus menjadi sebuah tantangan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi,” jelas Direktur Utama Bank Jatim, R. Soeroso, Kamis (9/6).



Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi Bank Jatim, Su'udi (tengah berdiri) saat menerima penghargaan di Hotel Shangri-La Jakarta

Pertumbuhan cukup signifikan Bank Jatim pada periode Mei 2016 ini, tercermin dari peningkatan total aset sebesar Rp 52,69 triliun atau naik 10,70% (YoY), penyaluran kredit sebesar Rp. 29,13 triliun atau naik 5,85% (YoY), dan laba sebelum pajak sebesar

Rp 675,16 miliar atau naik 13,02% (YoY) serta laba bersih sebesar Rp 477,21 miliar atau naik 13,50% (YoY).

Sedangkan rasio keuangan, tumbuh di atas rata-rata *benchmark*, antara lain *Return On Equity* (ROE) sebesar 21,44% meningkat

dibandingkan Mei 2015 yaitu 18,11%. Tingkat efisiensi juga semakin meningkat. Hal ini tercermin dari rasio biaya operasional dibanding pendapatan operasional (BOPO) sebesar 69,19% atau semakin efisien dari posisi Mei 2015 yaitu sebesar 72,31%. **(kar/ary)**



Corporate Secretary Bank Jatim, Ferdian Timur S (tengah depan) saat menerima penghargaan di Hotel Mulia Jakarta

# PRODUK BANK JATIM SYARIAH BERI MULTIPLIER EFFECT PEREKONOMIAN

BANK Jatim Syariah dalam memberikan layanan terbaik untuk nasabah, secara terus menerus melakukan pengembangan produk dan jasa layanan. Semua produk pembiayaan yang dimiliki Bank Jatim Syariah dan berbasis teknologi informasi, ditujukan kepada sektor ekonomi produktif. Sehingga diharapkan bisa memberikan *multiplier effect* (efek pengganda) terhadap perekonomian Jawa Timur.



Dirut Bank Jatim, R. Soeroso, bersama jajaran direksi saat jumpa pers di Hotel Santika Primer Surabaya

“Produk Bank Jatim Syariah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Jawa Timur, antara lain; produk dengan akad *murabahah, musyarakah, musyarakah mutanaqisah, mudharabah, qordh, ijarah*

*muntahiyah bittamlik* (IMBT), *rahn, kafalah* dan jasa bank lainnya,” kata Dirut Bank Jatim, R. Soeroso, yang didampingi jajaran direksi kepada wartawan di Hotel Santika Primer Surabaya, Senin (6/6).

Untuk mendukung meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, Bank Jatim Syariah menerapkan kerja *Faster (Fathonah, Amanah, Sidiq, Tabligh, Empati dan Result Oriented)*, sehingga dapat

memberikan pelayanan yang terbaik bagi nasabah Bank Jatim Syariah. Dalam memberikan pelayanan terbaik untuk nasabah, Bank Jatim Syariah melakukan pengembangan produk dan jasa layanan berbasis

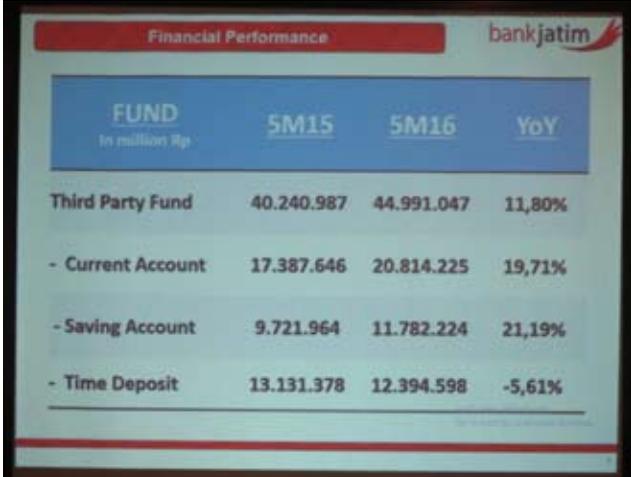
TI terkini. Antara lain; SMS Banking, internet banking, ATM, pembayaran *multi biller* koneksi dengan jaringan ATM Bersama, ATM Prima, dan Debit Prima.

Terkait rencana *spin off* unit usaha syariah (UUS) menjadi bank umum syariah (BUS) pada tahun ini, dalam pelaksanaannya sampai saat ini, status Bank Jatim Syariah sebagai anak usaha Bank Jatim dengan rencana struktur permodalan minimal Rp 600 miliar. "Dengan *spin off* ini, diharapkan Bank Jatim Syariah sampai dengan tahun 2021 dapat meningkatkan kinerja keuangan. Antara lain dana pihak ketiga diproyeksikan Rp 3,35 triliun, pembiayaan diproyeksikan sebesar Rp 3,18 triliun, laba diproyeksikan Rp 119,76 miliar serta aset diproyeksikan sebesar Rp 5,09 triliun," jelas R. Soeroso.

Seiring dengan rencana *spin off* tersebut, akan memperluas jaringan kantor layanan syariah. Saat ini Bank Jatim Syariah mempunyai 97 titik layanan syariah, yang kebanyakan masih bergabung dengan layanan Bank Jatim konvensional. Sehingga perlu menambah lagi kantor layanan di beberapa daerah. Begitu *spin off* dilakukan, kantor layanan sudah tersebar sampai ke penjuru Jatim. Kini, Bank Jatim Syariah juga fokus merekrut SDM untuk pemenuhan kebutuhan pembukaan kantor layanan baru ini. Dalam tahun ini, UUS Bank Jatim akan menambah 11 *outlet* baru serta melakukan *upgrading* pada dua *outlet*. *Outlet-outlet* baru di antaranya dibangun di Tuban, Bojonegoro, Lamongan, Banyuwangi dan

Ponorogo

Sementara jumlah jaringan Bank Jatim konvensional sendiri hingga Mei 2016 mencapai 1.440 titik layanan terdiri dari dua kantor pusat, 45 kantor cabang, 166 kantor cabang pembantu, 185 kantor kas, 97 kantor layanan syariah, 173 *payment point*, 80 kas mobil, 691 ATM dan 2 CDM (*Cash Deposit Machine*). "Dari perkembangan jaringan kantor, untuk saat ini perkembangan difokuskan pada jaringan kantor usaha syariah yang sejalan dengan rencana *spin off* usaha



FUND In million Rp	5M15	5M16	YoY
Third Party Fund	40.240.987	44.991.047	11,80%
- Current Account	17.387.646	20.814.225	19,71%
- Saving Account	9.721.964	11.782.224	21,19%
- Time Deposit	13.131.378	12.394.598	-5,61%



syariah Bank Jatim. Rencana perkembangan jaringan syariah sampai dengan 2021 sebanyak 281 titik layanan," ujar R. Soeroso.

Hingga Mei 2016, Bank Jatim mencatat beberapa penghargaan yang diterima. Diawali bulan April 2016, Bank Jatim meraih penghargaan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) karena keberhasilannya dalam mensosialisasikan program *Yuk Nabung Saham*

kepada masyarakat. Selain penghargaan tersebut, pada bulan yang sama Bank Jatim meraih penghargaan dari Rektor Prestasi Indonesia kategori bank daerah dengan pelayanan prima. "Prestasi penghargaan ini berlanjut pada bulan Mei 2016, sekali lagi Bank Jatim meraih prestasi yang membanggakan dalam ajang Top BUMD Award kategori *improvement Human Capital and IT Management*," pungkasnya. **(kar/mus)**

▲  
**Dirut Bank Jatim R. Soeroso (tengah) bersama jajaran direksi saat memberi keterangan pers**

# IKBJ PUSAT, BERBAGI BERKAH RAMADAN DI DUA PANTI ASUHAN

MEMASUKI bulan suci Ramadan 1437 H yang penuh dengan keberkahan, dimanfaatkan Keluarga Besar IKBJ (Ikatan Istri Karyawan Bank Jatim) Pusat, dengan menggelar kegiatan amal untuk berbagi kebahagiaan dengan sesama. Bakti sosial (baksos) Keluarga Besar IKBJ Pusat yang dipimpin langsung oleh istri Dirut Bank Jatim, Ny R. Soeroso, mengunjungi dua panti asuhan, PA Hubbul Aitam Nusantara dan PA Khadijah 3 di Tandes, Surabaya.



Pengurus IKBJ Pusat bersama anak-anak Panti Asuhan Hubbul Aitam Nusantara.



Pengurus IKBJ Pusat saat berkunjung ke PA Khadijah 3.

“**KAMI** Ibu-ibu IKBJ Pusat yang terdiri dari istri karyawan dan istri pensiunan, ingin berbagi dengan anak-anak yatim piatu. Semoga niat baik kami dengan mengadakan bakti sosial rutin setiap tahun ini, bermanfaat bagi anak-anak,” ujar Ny R. Soeroso yang didampingi Ny Rudie Hardiono, Ny Tony Sudjiyanto, dan pengurus lain.

Baksos Keluarga Besar IKBJ Pusat yang berkunjung ke dua panti asuhan, memberi santunan kepada 57 anak berupa uang saku Rp 30 ribu per anak. Rinciannya, 25 anak PA Hubbul Aitam, dan 32 anak PA Khadijah 3 Surabaya. Sementara untuk operasional yayasan PA Hubbul Aitam, IKBJ Pusat memberi uang tunai Rp 9 juta. Sedangkan PA Khadijah 3 Surabaya, mendapat uang biaya operasional Rp 5 juta, sembako, dan makanan siap saji. “Kedua pengasuh panti asuhan selain mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar IKBJ, juga berharap setiap tahun bisa berbagi rasa dan rezeki untuk anak-anak panti asuhannya,” tutur Ny R. Soeroso.

Dia juga mengungkapkan, bisa berbagi dengan sesama yang membutuhkan, adalah menjadi kebahagiaan tersendiri bagi Keluarga Besar IKBJ Pusat. “Berbagi terhadap sesama memang dapat dilakukan



Pengurus IIKBJ Pusat berbaur dengan anak-anak panti asuhan.

kapan saja. Namun menjadi istimewa jika kita melakukannya menjelang bulan suci Ramadan seperti ini. Karena kegiatan ini dapat semakin meningkatkan kepedulian terhadap sesama, sekaligus menjadi penyejuk iman,” harapnya.

Menyinggung kegiatan yang terkait dengan Idul Adha 1437H, Pengurus IIKBJ Pusat berencana mengadakan pengajian dengan mengundang penceramah, Ustadzah Tan Mei Hwa. Ancar-ancarnya diselenggarakan setelah Idul Adha, sekitar tanggal 21 September di lantai lima gedung serbaguna Bank Jatim Pusat.

Keluarga besar istri karyawan Bank Jatim ini, selalu berusaha menjaga dan menjalin silaturahmi di antara mereka. Tak sekedar berkumpul, mereka

juga menyusun agenda kegiatan. Salah satunya kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat dan pihak-pihak yang memerlukan bantuan. “Jadi kami tidak ingin hanya sekadar berkumpul, tetapi ada hal-hal yang bisa kami lakukan untuk membantu sesama di antaranya bakti sosial ke panti asuhan dan pengajian untuk pengurus dan anggota,” tegasnya.

Keluarga Besar IIKBJ Pusat, secara rutin juga mengadakan pengajian pendalaman tafsir dan tartil Al Quran. “Kami setiap minggu dua kali secara rutin mengadakan pengajian pendalaman tafsir Al Quran dan tartil Al Quran, pada hari Selasa dan Kamis. Pesertanya pengurus dan anggota termasuk ibu-ibu para pensiunan. Hari Selasa, jam pertama kita mengaji

tafsir Al Qurab dengan pembimbing Ustadz Shofawi. Dilanjutkan dengan jam kedua, yaitu mengaji tartil dengan pembimbing Ustadz Nasuruddin. Khusus hari Kamis, kita memperdalam tartil Al Quran,” tutur Ny R. Soeroso.

Selain yang bersifat religi, IIKBJ Pusat juga punya

kegiatan rutin berupa paduan suara dan *linedance*. Khusus untuk paduan suara dan *linedance*, ditampilkan bertepatan dengan acara yang diadakan IIKBJ maupun Iwaba (Ikatan Wanita Perbankan). Yang membanggakan, paduan suara IIKBJ Pusat pernah menjadi juara IIKBJ se-Jawa

Timur. Sedangkan untuk *linedance* di Kediri, menjadi juara kedua, dan yang menjadi juara pertama IIKBJ Wilayah Timur-Tengah, yaitu Malang. “Jadi, kegiatan kami dunia dapat, akhirat juga dapat,” sambung Ny Tony Sudjiaryanto.

Ny R. Soeroso berharap ke depannya lebih banyak kegiatan-kegiatan yang digelar Ikatan Istri Karyawan Bank Jatim dalam membantu sesama. Tak hanya di panti-panti asuhan, tapi juga membantu kaum *dhuafah*. “Semoga ke depannya tali silaturahmi terus terjalin dengan baik, dan bisa diikuti oleh IIKBJ di cabang-cabang seluruh Jawa Timur maupun cabang Jakarta. Setiap tiga bulan kami selalu bertemu dan berkumpul di cabang-cabang secara bergilir. Bulan Juli giliran IIKBJ Cabang Gresik yang kita *sambangi*,” pungkasnya. **(kar/had)**



Pengurus IIKBJ Pusat saat berada di PA Khadijah 3.



Direksi beserta para istri foto dengan anak-anak yang menerima bingkisan secara simbolis.

## BANK JATIM PEDULI GELAR KHITANAN MASAL

Sebanyak 216 anak warga Surabaya dari kalangan kurang mampu, mengikuti khitanan masal gratis yang digelar Bank Jatim, Selasa (31/5). Kegiatan sosial dalam rangka menyambut HUT Bank Jatim Ke 55 ini, dikemas dengan tema "Bank Jatim Peduli 2016." Pelaksanaannya; Takmir Masjid Baitusy Syakur Bank Jatim bekerjasama dengan divisi terkait.



Dirut R Soeroso menyerahkan uang saku secara simbolis kepada salah satu peserta khitan terkecil.

**MENURUT** pengurus Takmir Baitusy Syakur Affandi, khitanan kali ini dilaksanakan pada akhir bulan Mei, bertepatan dengan selesainya anak-anak mengikuti ujian sekolah dan ulangan semester genap. "Panitia kali ini benar-benar mengejar waktu, karena jadwal khitanan ini mendekati awal ramadan 1437 H dan masa berakhirnya masa ujian pelajar SD. Alhamdulillah semua berjalan lancar," jelas Affandi.

Seluruh peserta khitanan masal, lanjut Affandi, selain gratis, juga memperoleh bingkisan busana muslim, seperangkat alat sekolah dan uang saku. "Termasuk konsumsi sarapan pagi, *snack* untuk pengantar peserta khitan, serta obat-obatan," jelasnya.

Seperti tahun sebelumnya, dalam pelaksanaan khitanan masal tersebut Takmir Baitusy Syakur bekerjasama dengan 20 orang tim medis

dibawah koordinator dr Salim Baridwan. Kerjasama dengan tim medis ini, dijalin sejak Bank Jatim mengadakan khitanan masal pertama.

Sebelum dilaksanakan khitanan masal, Dirut HR. Soeroso memberikan sambutan dan dilanjutkan dengan pemberian bingkisan secara simbolis dari para direksi, komisaris, kepada sepuluh peserta khitan perwakilan dari yayasan sosial dan panti asuhan.

Sementara itu untuk membekali keimanan para peserta khitan, seluruh undangan mendengarkan tausiyah agama oleh Drs H Ahmad Muzaki Alhafid, sekaligus membacakan doa.

Khitanan masal yang digelar Bank Jatim ini pun, sangat ditunggu warga kurang mampu. Informasi dan distribusi surat kepada perangkat kampung RT/RW, juga sangat tepat. "Saya sudah mengkhitan dua anak saya. Dua tahun lalu, anak saya yang pertama khitan di sini. Tahun ini, anak saya yang nomor dua," kata Mahmudi warga Kenjeran Surabaya.

Sementara itu, Mochamad Asnan warga Malang yang sudah menetap di Surabaya, merasa terbantu beban biayanya setelah mengikuti khitanan masal di Bank Jatim. M Asnan dan adiknya, mengkhitan dua anaknya yang baru naik kelas 6 dan yang lulus ujian SD. **(ary)**



Direksi dan pengurus Takmir Baitusy Syakur di ruang khitanan.



Ny. R Soeroso menyerahkan bingkisan kepada salah satu anak yang sudah dikhitan.



# BERLOMBA KEBAJIKAN, BERHARAP RIDHO ALLAH

TAKMIR Masjid Baitusy Syakur Bank Jatim kembali menyelenggarakan Pesantren Ramadan di bulan suci umat Islam pada tahun 1437 H ini. Program keagamaan yang mendapat respons positif ini dibuka Direktur Utama Bank Jatim, HR Soeroso, Senin (6/6). Tampil sebagai pembicara pembuka, Ustadz KH Abdurrahman Navis LC, MHi.



Direktur Utama Bank Jatim, HR Soeroso (dua dari kiri) bersama jajaran direksi saat pembukaan Pesantren Ramadan Bank Jatim

**ACARA** pembukaan ini, juga dihadiri dewan komisaris Bank Jatim, jajaran direksi Bank Jatim, pemimpin divisi, pemimpin sub divisi dan seluruh jamaah Pesantren Ramadan. "Alhamdulillah, kita masih diberi kesempatan bertemu kembali bulan suci Ramadan 1437H. Bulan yang dimuliakan Allah SWT yang penuh rahmad dan barokah, penuh *maghfiroh* dan ampunan, serta bulan

pembebasan dari api neraka. Mari kita sambut bulan suci ini dengan hati gembira, penuh keikhlasan dan berlomba-lomba untuk beramal kebaikan dengan mengharap ridho Allah SWT," ujar HR Soeroso.

Itu sebabnya, HR Soeroso atas nama manajemen dan Takmir Masjid Baitusy Syakur, mengimbau kepada seluruh karyawan dan karyawan muslim Bank Jatim, untuk rutin mengikuti kegiatan pesantren

ramadan ini, dengan tidak mengganggu aktivitas kerja sehari-hari. "Memang berat bekerja sambil beribadah. Tapi bila itu kita laksanakan dengan ikhlas, kita akan memperoleh akhirat dan dunianya pun, Insya Allah juga dapat. Tapi, bila kita hanya mengejar dunia saja, maka belum tentu akhirnya dapat," harapnya.

Pesantren ramadan ini adalah agenda rutin Takmir Masjid Baitusy-Syakur

Bank Jatim, sebagai bentuk peningkatan iman dan takwa kepada Allah SWT. "Agama adalah jalan hidup dan penting karena agama sumber moral dan sumber informasi serta petunjuk kebenaran dan memberikan manusia bimbingan rohani. Semoga kegiatan pesantren ramadan yang mulia ini, dicatat oleh Allah sebagai amal saleh kita bersama. Semoga pula pesantren

ramadan ini merupakan kesempatan untuk lebih mendekatkan diri pada Allah SWT,” ujar dia.

Di akhir sambutannya, H R. Soeroso juga mengucapkan selamat menunaikan ibadah puasa dan permohonan maaf lahir dan batin apabila selama bergaul banyak tutur kata yang salah. “Namanya direksi yang identik dengan orangtua, pasti banyak salahnya dibandingkan dengan anaknya. Sebab, orangtua itu merasa benar, padahal salah. Biasanya orangtua itu ingin menang sendiri. Padahal paradigma zaman telah berubah. Kalau zaman kecil kita itu adalah *gudel nusu kebo*, tapi sekarang ini paradigma kita berubah, *kebo nusu gudel*. Jadi, artinya orangtua itu harus memberikan tempat terdepan bagi generasi-generasi muda untuk tampil di depan, tapi masih perlu pembinaan dan pengawasan supaya tidak keluar dari rel yang telah digariskan,” katanya.

Ketua Takmir Masjid Baitus Syakur Bank Jatim, Basuki Budi Wuryanto, melaporkan,

pelaksanaan pesantren ramadan ini diselenggarakan mulai tanggal 6 Juni – 1 Juli 2016. Pesantren ramadan ini bertujuan untuk meningkatkan iman dan takwa para jamaah khususnya karyawan Bank Jatim, dan diakhiri dengan pembagian zakat fitrah.

“Sebagai ketua takmir, kami mengimbau pada seluruh karyawan dan karyawan Bank Jatim yang beragama Islam selalu aktif mengikuti acara ini. Pelaksanaan pesantren ramadan setiap jam istirahat, pukul 12.00 – 13.00 yang diawali dengan sholat dhuhur berjamaah. Alhamdulillah, pada acara pembukaan ini, yang hadir cukup banyak. Mudah-mudahan saat pelaksanaannya pesertanya semakin meningkat. Ini adalah harapan dari kami selaku pengurus takmir, karena biasanya pesertanya semakin hari semakin berkurang,” imbaunya.

Serangkaian acara yang dilaksanakan, menurut Basuki Budi Wuryanto, selain ceramah agama, juga ada *istighotsah*

(doa bersama) yang dipimpin Ustadz KH Adnan Abdullah dan Ustadz Munir M, serta tadarus Al Quran yang dilaksanakan para karyawan dan karyawan Bank Jatim. “Acara selanjutnya adalah Nuzulul Quran pada hari Senin, tanggal 28 Juni yang disampaikan KH Dr Ahmad Su’udi



Ustadz KH Abdurrahman Navis LC, MHI saat memberi tausiah.



Dewan Komisaris dan jajaran direksi Bank Jatim bersama Ustadz Abdurrahman Navis

Sulaiman. Disusul khataman Al Quran, lomba adzan yang diikuti oleh seluruh divisi dan cabang utama. Lomba adzan ini, dimaksudkan untuk menjaring muadzin dari karyawan Bank Jatim, sehingga nantinya bisa ditampilkan. Karena selama ini, muadzin yang ada, sangat terbatas personalnya,” kata dia.

Sementara Ustadz KH Abdurrahman Navis LC, MHI dalam tausiahnya, menekankan

pentingnya puasa dalam arti menahan diri yang sangat erat hubungannya dengan hati. Kalau bisa *memanage* nafsu, maka akan menggapai target puasa yaitu *la'allakum tattaqun*, agar menjadi insan yang bertakwa. Dengan takwa itulah, akan mencapai *mardhotillah*, yaitu memperoleh keridhoan Allah SWT.

“Tidak ada suatu ibadah yang dihubungkan langsung dengan takwa, kecuali

puasa. Haji tidak langsung berhubungan dengan taqwa. Sholat juga tidak langsung berhubungan dengan takwa. Zakat tidak langsung berhubungan dengan takwa. Tapi, kalau puasa, sudah ada garis lurus dengan taqwa. Dengan puasa akan menjadi takwa. Kenapa? Karena puasa inilah merupakan ibadah menahan diri,” katanya. **(kar/mus/ary)**





\*MERIAHKAN HARI JADI KOTA SURABAYA KE-723

# BANK JATIM IKUTI PARADE BUNGA DAN FESTIVAL RUJAK ULEG

Keikutsertaan Bank Jatim dalam memeriahkan Hari Jadi Kota Surabaya (HKJS) ke 723, mendapat penilaian terbaik. Pawai bunga masuk nominasi lima besar, sementara festival rujak uleg masuk 10 besar.

Piagam dan hadiah uang tunai untuk pawai bunga, diserahkan Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini kepada Direktur Operasional Bank Jatim Rudie Hardiono, saat upacara puncak peringatan HJKS di Taman Surya, Surabaya (31/5).

Penampilan mobil hias Bank Jatim pada parade budaya dan pawai bunga sangat menawan dan mengundang decak kagum para penonton di sepanjang rute pawai, mulai start depan Tugu Pahlawan, sampai finish di Taman Surya, Minggu (22/4).

Menurut Ipmawati Mukti, Pimcapem KH Mas Mansyur Cabang Utama, dekorasi mobil hias Bank Jatim kali ini mengangkat legenda rakyat Surabaya yang mengisahkan cerita Sawunggaling yang konon senang mengadu ayam jago.

Visualisasi dua ekor ayam jago warna putih dan hitam sedang bertarung, bertengger di atas mobil hias aneka warna bunga dari Kota Batu. Sementara itu, empat orang peraga karyawati Capem KH Mas Mansyur, Herman Subangkit, Ranti, Nunis dan Ardika, berdiri di mobil sambil melambaikan tangannya kepada para penonton.

Begini sampai di balai kota, mereka menyerahkan bunga kepada Tri Rismaharini dan Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi (BMK) Bank

Jatim, Su'udi.

Menurut Edy, pemilik toko bunga di Kayon, untuk mendekor mobil hias Bank Jatim tadi, dikerjakan dalam waktu empat hari bersama pembantunya.

Sedangkan bunga-bunga segar dekorasi mobil ada 50 macam jenis. Seperti krisan kuning dan putih, spekok, mawar, elba

Sementara itu pada festival rujak uleg, Bank Jatim tampil dengan empat orang penampil yang bergaya menguleg rujak di sepanjang jalan Kembang Jepun, Surabaya pada Minggu (29/4).

Empat orang karyawati Capem KH Mas Mansyur, masing-masing Sherun, Nunis, Ranti, Herman, dan Martin, mengenakan busana khas ala penari Gandrung Banyuwangi. Mereka menjadi wakil Bank Jatim untuk nguleg rujak dengan gaya khas. Maklum, ngulegnya dilihat banyak penonton serta wali kota Surabaya.

(ary)



TEKS FOTO: (ARY)

Direktur Operasional Rudie Hardiono menerima piagam penghargaan dan hadiah uang pembinaan pawai bunga dari Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini.



Direktur BMK Su'udi memberi ucapan selamat dari wali kota Surabaya.



Empat peraga yang mengenakan busana khas penari Gandrung Banyuwangi, beraksi sebelum nguleg rujak.

# INVESTOR NEWS

MEI 2016

Pada bulan Mei 2016, Bank Jatim menunjukkan rata-rata performa yang bagus dalam pertumbuhan aset, dana pihak ketiga, pendapatan bunga, dan laba YoY yang positif.

Berikut terlampir Laporan Keuangan BJTM per Mei 2016:

## NERACA ( AUDITED / DALAM JUTAAN RUPIAH )

Informasi	Mei 2015	Mei 2016	YoY
Total Aset	47.600.069	52.691.987	10,70%
Penempatan BI, SBI, & Bank Lain	13.483.798	14.500.060	7,54%
Kredit Yang Diberikan	27.517.306	29.128.378	5,85%
Dana Pihak Ketiga	40.240.987	44.991.047	11,80%
- Giro	17.387.646	20.814.225	19,71%
- Tabungan	9.721.964	11.782.224	21,19%
- Deposito	13.131.378	12.394.598	(5,61%)
Modal	5.830.209	6.126.780	5,09%

## LABA RUGI (DALAM JUTAAN / AUDITED)

Informasi	Mei 2015	Mei 2016	YoY
Pendapatan Bunga	1.817.440	1.986.614	9,31%
Beban Bunga	(545.404)	(574.506)	5,34%
Pendapatan Bunga Bersih	1.272.036	1.412.108	11,01%
Pendapatan Ops Selain Bunga	200.920	187.997	(6,43%)
Beban Ops Selain Bunga	(644.492)	(713.473)	10,70%
Pendapatan (Beban) Ops Selain Bunga	(713.182)	(742.047)	4,05%
Laba Operasional	558.854	670.061	19,90%
Laba Non Operasional	38.554	5.101	(86,77%)
Laba Sebelum Pajak	597.407	675.162	13,02%
Pajak	(176.952)	(197.955)	11,87%
Laba Bersih	420.456	477.208	13,50%

## RASIO KEUANGAN MEI 2016

Rasio	Mei 2016
ROA	3,30%
ROE	21,44%
NIM	6,65%
LDR	64,74%
BOPO	69,19%
CAR	20,03%

## DANA PIHAK KETIGA MEI 2016 (DALAM MILIAR)

Informasi	Mei 2015	Mei 2016	YoY
GIRO PEMDA	13.199	16.088	21,89%
GIRO UMUM	4.188	4.726	12,84%
SIMPEDA	8.163	9.802	20,07%
SIKLUS	488	741	51,89%
TAB HAJI	230	210	(8,62%)
TABUNGANKU	757	924	22,05%
BAROKAH	84	106	25,30%
DEPOSITO	13.132	12.395	(5,61%)

## KREDIT YANG DIBERIKAN MEI 2016 (DALAM MILIAR)

Informasi	Mei 2015	Mei 2016	YoY
<b>KREDIT KONSUMSI</b>			
-MULTIGUNA	15.449	16.371	5,97%
-KPR	1.357	1.479	8,99%
-LAINNYA	535	866	61,70%
<b>KREDIT KOMERSIAL</b>			
-STANDBY LOAN	906	643	(29,05%)
-KEPPRES	748	874	16,86%
-OVERDRAFT	2.677	2.882	7,68%
-SINDIKASI	1.233	1.421	15,23%
<b>KREDIT UMKM</b>			
-KUR	785	287	(63,52%)
-PUNDI	1061	1.255	19,45%
-MIKRO	422	549	30,14%
-LAINNYA	2.354	2.502	6,29%

**DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (DOMESTIK) PER MEI 2016**

No	Nama	Status Investor	Jumlah Lembar Saham	Persentase
1	PT MNC SECURITIES	AN. PERORANGAN INDONESIA	140.052.800	4,69%
2	DANPAC SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	108.812.800	3,65%
3	PT DEXA MEDICA	AN. PERORANGAN INDONESIA	43.663.400	1,46%
4	REKSA DANA KAPITAL OPTIMAL	REKSADANA	42.332.000	1,42%
5	PANIN SEKURITAS Tbk, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	41.652.300	1,40%
6	MANDIRI SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	30.172.300	1,01%
7	MANDIRI SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	27.686.800	0,93%
8	BUMIPUTERA SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	20.750.500	0,70%
9	PT MITRA ANGGUN KELUARGA BERSAMA	AN. PERORANGAN INDONESIA	18.604.500	0,62%
10	PT INERTIA UTAMA	AN. PERORANGAN INDONESIA	18.435.300	0,62%
<b>Total</b>			<b>492.162.700</b>	<b>16,50%</b>

**KETERANGAN:**

PROSENTASE KEPEMILIKAN SELURUH SAHAM OLEH INVESTOR DOMESTIK (967.790.091) TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK (2.983.537.000) ADALAH 32,44%

**DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (ASING) PER MEI 2016**

No	Nama	Status Investor	Jumlah Lembar Saham	Persentase
1	SKANDINAVISKA ENSKILDA BANKEN DUNRSS AND CO SA SICAV SIF	INSTITUTION - FOREIGN	399.000.000	13,37%
2	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 16	INSTITUTION - FOREIGN	391.044.800	13,11%
3	SEB SA DUNROSS INVESTMENT LTD	INSTITUTION - FOREIGN	199.205.800	6,68%
4	CITIBANK LONDON S/A MUTUAL FUND EQ EMERGING DIVIDEND (UCITS)	INSTITUTION - FOREIGN	170.000.000	5,70%
5	THE NT TST CO S/A CIM DIVIDEND INCOME FUND LIMITED	INSTITUTION - FOREIGN	147.500.000	4,94%
6	SSB LLOA S/A LEGATO CAPITAL MANAGEMENT INVSTM, LLC-2144615603	INSTITUTION - FOREIGN	98.314.474	3,30%
7	CITIBANK EUROPE PLC LUX BRANCH S/A PERINVEST LUX SICAV	INSTITUTION - FOREIGN	56.000.000	1,88%
8	SKANDINAVISKA ENSKILDA BANKEN AB DUNROSS INVESTMENT LIMITED	INSTITUTION - FOREIGN	51.000.000	1,71%
9	BBH BOSTON S/A SANLAM UNIVERSAL FUNDS PUBLIC LTD COMPANY	INSTITUTION - FOREIGN	50.887.400	1,71%
10	SSB C021 ACF COLLEGE RETIREMENT EQUITIES FUND -2144607801	INSTITUTION - FOREIGN	32.046.900	1,07%
<b>Total</b>			<b>1.594.999.374</b>	<b>53,46%</b>

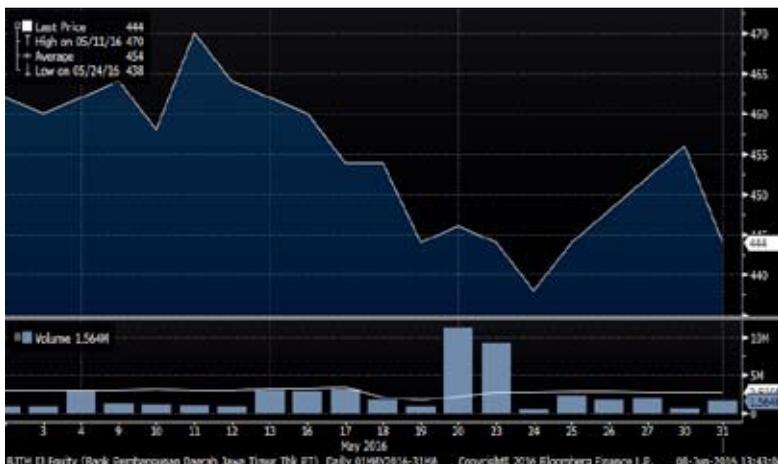
**KETERANGAN :**

PROSENTASE KEPEMILIKAN SELURUH SAHAM OLEH INVESTOR ASING (2.015.746.909) TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK (2.983.537.000) ADALAH 67,56%.

# INVESTOR NEWS

MEI 2016

## INFO SAHAM



Pergerakan saham Bank Jatim (BJTM) mengalami kenaikan yang cukup tinggi terutama pada awal bulan. Harga pada awal Mei 2016 Rp 462/lbr dan harga tertinggi pada tanggal 11 Mei 2016 Rp 470/lbr. Laba Bank Jatim yang meningkat menjadi pertimbangan investor untuk berinvestasi BJTM.

## KOMPOSISI PEMILIKAN SAHAM PUBLIK BERDASARKAN NEGARA PER MEI 2016

No	Negara	%
1	INDONESIA	32,4337%
2	LUKSEMBURG	16,3278%
3	NORWEGIA	13,21068%
4	AMERIKA	11,3149%
5	SIPRUS	8,3862%
6	FINLANDIA	5,7779%
7	VIRGIN ISLAND	4,9438%
8	INGGRIS	2,2294%
9	IRLANDIA	2,2095%
10	AUSTRALIA	1,1316%
11	JEPANG	0,8289%
12	KANADA	0,5335%
13	SWEDIA	0,2489%

No	Negara	%
14	SINGAPURA	0,2158%
15	DENMARK	0,1440%
16	CAYMAN ISLAND	0,0625%
17	GREENLAND	0,0331%
18	HONGKONG	0,0235%
19	CINA	0,0193%
20	SWITZERLAND	0,0113%
21	KOREA SELATAN	0,0094%
22	FILIPINA	0,0022%
23	MALAYSIA	0,0016%
24	JERMAN	0,0005%
	<b>Total</b>	<b>100%</b>

## BANK ADMINISTRATOR RDN

Rekening Dana Nasabah (RDN) adalah rekening yang dipergunakan untuk penyelesaian transaksi efek. Sedangkan Bank Administrator RDN adalah bank yang menjadi tempat untuk menampung Rekening Dana Nasabah. Tujuan adanya Bank Administrator RDN adalah memudahkan investor dalam melakukan investasi di pasar modal karena investor dapat memilih bank yang terdekat dan dinilai dapat memberikan layanan jasa terbaik.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) salah satu dari Self Regulatory Organization (SRO), selain Bursa Efek Indonesia (BEI) serta Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI). Berdasarkan ketentuan Undang Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, KSEI menjalankan fungsinya sebagai LPP di pasar modal Indonesia dengan menyediakan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang teratur, wajar, dan efisien.

KSEI Mendorong perbankan di Indonesia untuk bergabung menjadi bank RDN. Hal ini sesuai dengan peraturan OJK No.V.D.3 yang mewajibkan penggunaan "Single Investor Identification" (SID) bagi investor pasar modal dan memisahkan dana nasabah dengan dana Perusahaan Efek yang sudah berlaku sejak tahun 2012. Sehingga setiap pemodal yang memiliki SID juga dibukakan rekening dana atas nama masing-masing oleh sekuritasnya. Setiap mutasi dana nasabah tetap dapat dipantau secara real time melalui fasilitas Akses (Acuan Kepemilikan Sekuritas) dari KSEI.

Langkah KSEI tersebut juga bertujuan untuk memperluas jaringan pasar modal Indonesia melalui perbankan. Tentunya, untuk menjadi Bank administrator RDN harus didukung dengan infrastruktur dan sektor teknologi informasi yang memadai. Sampai dengan tahun 2016 ini sudah ada 9 bank yang sudah menjadi administrator RDN, yaitu Bank Central Asia Tbk, Bank CIMB Niaga Tbk, Bank Mandiri Tbk, Bank Permata Tbk, Bank Rakyat Indonesia Tbk, Bank Central Asia Syariah, Bank Negara Indonesia Tbk, Bank Sinarmas Tbk dan Bank Syariah Mandiri.

Dari sisi perbankan, keuntungan untuk menjadi Bank administrator RDN adalah dapat meningkatkan jumlah customer base, fee based income, dan jumlah investor lokal bagi pengembangan pasar modal di Indonesia. Dengan beberapa keuntungan tersebut bank dapat memanfaatkan kesempatan mengelola dana semaksimal mungkin.

## Pertanyaan dan masukan, dapat menghubungi : INVESTOR RELATION BJTM

Corporate Secretary –  
Bank Jatim Kantor Pusat Lantai 4  
Telp : (031) 5310090-99  
Ext : 472,469, 467  
Email : iru@bankjatim.co.id

# PERIODE MEI, EKSPOR JATIM NAIK 4,1 PERSEN

EKSPOR Jawa Timur pada Mei 2016 naik sebesar 4,1 persen atau mencapai USD 1.732,2 juta, dibanding April 2016 yang hanya sebesar USD 1.663,85 juta. Ekspor nonmigas Jawa Timur terbesar adalah perhiasan/permata dengan nilai USD 526,48 juta naik 15,88 persen dibanding sebelumnya USD 454,33 juta. Secara kumulatif Januari-Mei 2016 ekspor perhiasan Jawa Timur USD 2,578 miliar naik 30,25 persen dibanding periode yang sama 2015.

Kepala Bidang Distribusi Statistik Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur, Satriyo Wibowo, Rabu (15/6) mengatakan, ekspor perhiasan Jawa Timur terbesar pada Mei 2016 adalah ke Swiss, Afrika Selatan dan ke Jepang.

Selain perhiasan, ekspor Jatim terbesar lainnya adalah kayu dan barang dari kayu USD 93,18 juta. Ikan dan udang USD 90,31 juta, lemak dan minyak hewan/nabati USD 83,68 juta, kertas/karton USD 74,96 juta. Bahan kimia organik, tembaga, alas kaki, berbagai produk kimia dan kapal laut. Untuk ekspor kapal laut terbesar ke Filipina dan ke India.

Komoditi utama ekspor dari kelompok barang perhiasan/permata adalah perhiasan logam mulia lainnya USD 465,01 juta atau naik 18,71 persen dibanding bulan sebelumnya. Sedangkan di kelompok kayu dan barang dari kayu komoditi utamanya adalah kayu termasuk strip dan frieze dari nonkonifer lainnya untuk lantai papan senilai USD 30,92 juta turun 9,09 persen dari bulan sebelumnya. Kemudian di kelompok ikan dan udang komoditi utamanya adalah udang vanamei beku senilai USD 29,42 juta atau naik 4,71 persen dibandingkan April 2016.

Negara tujuan ekspor produk nonmigas Jawa Timur selama Mei 2016 yang terbesar adalah ke Swiss, dengan nilai ekspor USD 253,29 juta. Diikuti Jepang USD 215,17 juta. Berikutnya



FOTO: IST/ILUSTRASI

**Ekspor terbesar Jatim masih didominasi perhiasan emas ke Swiss, Afrika Selatan dan Jepang**

adalah ke Amerika Serikat dengan nilai ekspor USD 158,89 juta. Sedangkan untuk negara ASEAN tujuan ekspor komoditi nonmigas utama Jawa Timur adalah ke Singapura dengan nilai ekspor USD 116,78 juta, diikuti Malaysia USD 65,92 juta, dan ke Thailand USD 33,17 juta. Sementara untuk negara Uni Eropa tujuan utama ekspor Jawa Timur adalah ke Belanda dengan nilai ekspor sebesar USD 31,87 juta atau naik 5,75 persen dibanding sebelumnya, Jerman senilai USD 26,43 juta dan Inggris USD 17,52 juta.

Nilai Ekspor Jawa Timur pada Mei 2016 mencapai USD 1,732 miliar atau naik 4,10 persen dibanding ekspor April 2016 yang hanya USD 1,664 miliar. Sementara itu secara kumulatif, nilai ekspor Januari

sampai Mei 2016 mencapai USD 8,380 miliar atau naik 6,50 persen dibanding ekspor periode yang sama tahun 2015 hanya USD 7,869 miliar.

Sementara itu, untuk nilai impor Jawa Timur pada Mei 2016 mencapai USD 1.504,54 juta, atau naik 6,56 persen dibanding impor April 2016 yang mencapai USD 1.411,92 juta. Satriyo mengatakan, secara kumulatif nilai impor Jatim dari Januari sampai Mei 2016 mencapai USD 7.298,46 juta, atau turun 15,47 persen dibanding periode yang sama tahun 2015 yang mencapai USD 8.633,77 juta.

Impor Jatim, lanjutnya, didominasi sektor nonmigas, yakni mesin-mesin atau peralatan mekanik sebesar USD 151,44 juta, diikuti plastik dan barang dari plastik USD 92,37 juta,

besi dan baja USD 82,45 juta, serta pupuk sebesar USD 78,49 juta. Jika dilihat menurut negara asal impor barang di Jatim, yakni berasal dari Tiongkok yang merupakan negara pemasok terbesar dengan nilai USD 346,08 juta. Diikuti Amerika Serikat USD 132,07 juta, Thailand USD 66,66 juta.

Sementara untuk negara ASEAN, asal barang impor nonmigas terbesar adalah dari Thailand dengan nilai impor USD 66,66 juta, diikuti Singapura dengan USD 41,91 juta dan Malaysia dengan nilai impor USD 39,31 juta. Sedangkan untuk negara Eropa asal barang impor terbesar adalah dari Jerman dengan nilai USD 34,89 juta, diikuti Inggris USD 10,90 juta dan impor dari Belanda USD 8,82 juta. **(kar)**

# TOP 10 RISIKO OPERASIONAL

Oleh: Gandha Bhawika  
(Divisi Manajemen Risiko)

Perkembangan bisnis bank yang pesat, akan berdampak terhadap semakin kompleksnya risiko bagi kegiatan usaha bank. Sehingga, bank wajib menerapkan manajemen risiko secara efektif yang mencakup risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik, dan risiko kepatuhan (POJK No. 18/OJK.03/2016 tentang penerapan manajemen risiko bagi bank umum).

Dalam kegiatan usaha bank, potensi risiko operasional yang terjadi dalam bisnis dapat diakibatkan atas kegagalan dan lemahnya proses internal, SDM, teknologi informasi, dan faktor eksternal. Para praktisi dari berbagai lembaga jasa keuangan di dunia (bank maupun non-bank), telah mengumpulkan data dari seluruh kejadian (*risk event*) risiko operasional. Berikut, *risk event* yang diranking dalam Top 10 Risiko Operasional:



## #1: CYBER CRIME

Carbanak, adalah sebuah malware yang telah menyerang 100 bank dari 30 negara dengan nilai kerugian sebesar USD 1 miliar. Sebuah evolusi kejahatan dunia maya (*cyber-crime*), dimana para kriminal kini mencuri langsung dari perusahaan, dan bukan lagi dari nasabah mereka. Ketika bisnis dunia semakin terhubung (*business to business*), penjahat dunia maya menjadi semakin lebih mahir, inovatif, dan berkembang. Beberapa jenis *cyber-crime* yang sering dijumpai seperti virus, worm, spam, trojan, *Denial-of-Service* (DoS), malware, scareware, phishing, dan lain-lain.

Serangan dunia maya, saat ini menjadi ancaman bagi semua industri di Indonesia, baik perbankan, migas, militer, media, dan bahkan pemerintah. Contohnya *cyber threat* yang berpotensi mencuri data rahasia perusahaan, *cyber espionage* yang mengancam kedaulatan negara, dan pencemaran nama baik melalui media sosial. Potensi *cyber-crime* memang meningkat seiring pesatnya perkembangan teknologi internet, terutama bagi bank dengan layanan perbankan digital (*digital banking*). Di satu sisi lain, regulator pun masih mempertimbangkan untuk membuat peraturan terkait *cyber-crime* demi melindungi lembaga jasa keuangan (LJK). Walaupun perbankan berpotensi menjadi korban *cyber-crime*,

namun bank perlu melindungi kepentingan nasabahnya, baik melalui edukasi kepada nasabah terhadap layanan perbankan dan *e-banking*, peningkatan keamanan system, serta infrastruktur TI yang handal.

## #2: FRAUD

Signifikasi *fraud* terus mengalami peningkatan seiring dengan terjadinya krisis keuangan global. Salah satu kasus global yang mengguncang industri sektor perbankan, adalah skandal dugaan manipulasi suku bunga LIBOR. Kasus ini semakin mengemuka karena kasus ini mencakup dugaan manipulasi suku bunga yang paling legendaris dan paling digunakan sebagai referensi (*benchmark*) transaksi keuangan sedunia, yaitu *London Inter-bank Offered Rate* (LIBOR). Paling tidak sekitar USD 350 triliun transaksi keuangan sedunia, menggunakan acuan suku bunga Libor ini, termasuk pelaku bisnis di Indonesia.

Sektor perbankan termasuk industri jasa keuangan yang berpotensi terjadinya fraud atau penyimpangan yang tertinggi hingga saat ini. Perbankan pun perlu meningkatkan prinsip kehati-hatian terutama dengan berkembangnya teknologi dan layanan *e-banking*. Mengacu pada surat edaran Bank Indonesia Nomor 13/28/DPNP tentang penerapan strategi anti-fraud bagi bank umum, maka untuk pengendalian

fraud perlu adanya mekanisme *Whistle Blowing*, *Know Your Employee* (KYE), serta penerapan sanksi atas fraud.

## #3: PERATURAN

Sejak krisis 2008, peraturan-peraturan baru mulai menjamur di seluruh sektor jasa keuangan. Bahkan *the Basel Committee of Banking Supervision* (BCBS), membuat serangkaian kebijakan yang secara substansial merevisi ketentuan tentang permodalan perbankan dan standar likuiditas melalui Basel III. Dalam beberapa kasus, pemberlakuan peraturan baru kadang membutuhkan perubahan organisasi perusahaan. Bagi perusahaan yang bergerak di bisnis global, kadang terjadi peraturan yang saling tumpang tindih dengan peraturan dari negara lain dengan yuridiksi yang berbeda.

Perbankan di Indonesia merupakan lembaga jasa keuangan yang memiliki banyak peraturan dalam menjalani kegiatan usaha bisnisnya. Selain kewajiban mematuhi Undang-Undang yang berlaku, perbankan juga diwajibkan patuh terhadap peraturan-peraturan dari pemerintah dan regulator, baik dari Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Keuangan, Dirjen Pajak, PPAK, dan lainnya. Di satu sisi, peraturan eksternal tersebut perlu diakomodasi agar dapat diterapkan dalam peraturan internal perbankan. Risiko

terhadap adanya peraturan tersebut, dapat terjadi karena perbedaan penafsiran dan penerapan peraturan baru yang membutuhkan waktu.

#### #4: ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME (APU & PPT)

Pilihan transaksi perbankan yang sangat beragam mengakibatkan perbankan sangat rentan terhadap kemungkinan digunakan sebagai media pencucian uang dan pendanaan terorisme. *Financial Action Task Force* (FATF), sebuah badan antar pemerintah yang dibentuk untuk memerangi pencucian uang pun, memberi tekanan pada pemerintah di seluruh dunia untuk meningkatkan pengawasan dan pemantauan transaksi keuangan dan berbagi informasi antara negara-negara. Dalam survey yang dilakukan oleh World Bank pada November 2015, terdapat 19 dari 20 bank asing merasakan khawatir terkait pelanggaran peraturan. Bahkan salah satu bank asing, pernah dikenakan sanksi pelanggaran sebesar USD 1,45 juta kepada otoritas AS terkait kegagalan atas anti pencucian uang.

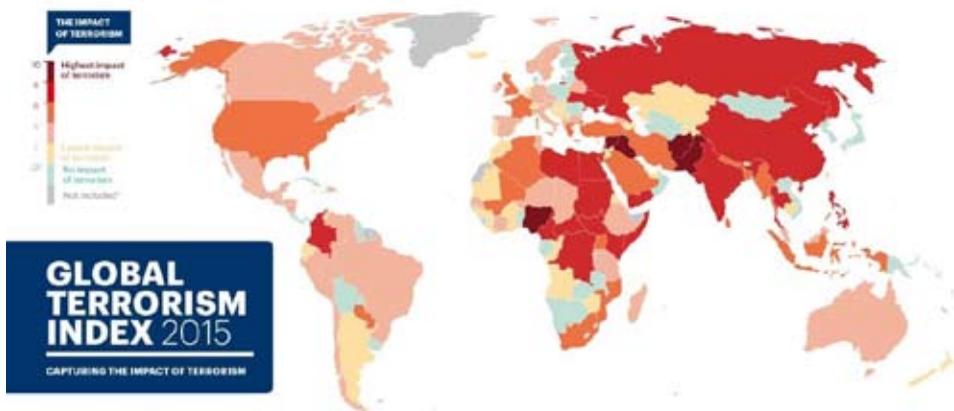
Mengacu pada rekomendasi FATF, regulator di Indonesia pun menerbitkan peraturan Bank Indonesia nomor 14/27/PBI/2012 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme bagi Bank Umum. Dalam praktek APU & PPT, perbankan pun wajib menerapkan prinsip mengenal nasabah (*know your customer principle*). Ketidakpatuhan terhadap peraturan tersebut, dapat berdampak terhadap penerapan sanksi dari regulator dan yang terburuk adalah keterlibatan dalam tindak pidana perbankan dalam pencucian uang.

#### #5: PERUBAHAN ORGANISASI

Sejak terjadinya krisis tahun 1998 dan 2008, perubahan organisasi di industri jasa keuangan kerap terjadi. Hal ini ditandai dengan banyaknya perusahaan yang mengalami merger, restrukturisasi, spin-off, dan bahkan pembekuan berbagai lini bisnis. Kondisi pergolakan dan ketidakpastian atas perubahan tersebut, dapat berpotensi menimbulkan risiko. Sebagai contoh, perusahaan yang direstrukturisasi, berpotensi kesulitan dalam mempertahankan karyawan yang potensial dan bahkan terjadinya peningkatan risiko atas fraud. Regulator pun akan memonitoring kepatuhan

terhadap peraturan yang berlaku, terutama terkait pemenuhan modal minimum dan kondisi keuangan perusahaan.

Di satu sisi yang lain, perusahaan yang 'aman' pun perlu melakukan perubahan organisasi untuk mengakomodasi kompleksnya bisnis dan mengantisipasi ketatnya persaingan antar kompetitor. Beberapa perusahaan melaksanakan transformasi bisnis dan organisasi untuk mendukung terlaksananya rencana jangka pendek, menengah, dan panjang. Proses penyelarasan struktur organisasi dengan strategi bisnis perlu didukung pula dengan pengelolaan human capital, penerapan manajemen risiko, praktek *good corporate governance*, kolaborasi antara inovasi produk dan layanan, serta teknologi yang mendukung.



#### #6: OUTSOURCING / ALIH DAYA

Penggunaan vendor pihak ketiga (outsourcing/alih daya) merupakan hal yang umum di sektor industri jasa keuangan. Alih-alih efisiensi. Namun jika tidak dikelola dengan hati-hati, dapat berpotensi menimbulkan risiko karena fungsi outsourcing tersebut masih dipandang lemah. Hal tersebut lebih dikenal dengan risiko pihak ketiga (*third-party risk*). Sebagai contoh pada bulan Agustus 2015, salah satu bank kustodian terbesar di dunia, Bank of New York (BNY) Mellon Kustodian, mengalami kegagalan perangkat lunak yang dikembangkan oleh vendor SunGard, dimana terjadi kesalahan dalam sistem sehingga penilaian transaksi reksadana menjadi tidak akurat.

Ketergantungan kepada vendor pihak ketiga tersebut, menjadi fokus regulator terhadap risiko yang ditimbulkan, terutama jika berdampak kepada risiko sistemik. Hal ini tertuang dalam peraturan Otoritas Jasa

Keuangan Nomor 9/POJK.03/2016 tentang prinsip kehati-hatian bagi bank umum yang melakukan penyerahan sebagian pelaksanaan pekerjaan kepada pihak lain. Selain itu, bank atau perusahaan yang menggunakan vendor pihak ketiga pun, perlu memahami keamanan sistem, kelangsungan bisnis (*business continuity*), serta pengendalian risiko dan pengawasan yang ketat oleh vendor tersebut.

#### #7: REKRUTMEN DAN RETENSI KARYAWAN

Dalam buku "*The Deadly Sins of Employee Retention*" dijelaskan: "*sebuah perusahaan yang tidak pernah memikirkan retensi karyawan (employee retention) dan bergantung pada mekanisme pasar dan situasi ekonomi, maka pada saat*

*bursa tenaga kerja menguat, tingkat turnover-nya akan berubah drastis dari 5 persen sampai dengan 50 persen hanya dalam satu malam saja*". Walaupun tidak selalu menjadi hal yang baru, akan tetapi retensi karyawan tetap menjadi fokus dari beberapa praktisi manajemen risiko operasional. Intinya adalah, perusahaan berusaha melakukan berbagai terobosan untuk membuat karyawan potensial tetap bertahan di perusahaan.

Banyak perusahaan yang mengakui kesulitan dalam melakukan perekrutan dan mempertahankan SDM yang tepat dan berkompeten, terutama di bidang yang memerlukan keahlian khusus. Kehilangan karyawan tersebut dapat berdampak terhadap biaya perekrutan dan training, moral karyawan dan budaya perusahaan, bahkan menurunnya produktifitas dan kinerja perusahaan serta pelayanan kepada nasabah. Untuk itu banyak perusahaan yang telah mengembangkan program "*Employee Retention*" dalam pengelolaan sumber daya manusia yang efektif.

**#8: KEGAGALAN IT**

Fungsi utama sistem teknologi informasi adalah untuk mendukung kegiatan bisnis bank. Mulai dari pencatatan akuntansi, hingga layanan yang diterima nasabah. Ketika tanggapan atau respon yang cepat menjadi suatu hal yang penting, maka kemampuan sistem informasi untuk dapat mengumpulkan dan mengintegrasikan informasi ke berbagai lini bisnis, menjadi sangat penting. Semakin kompleks suatu bisnis maka sistem IT diharapkan dapat mendukung secara cepat dan tepat. Namun hal ini pun akan menimbulkan risiko yang lebih tinggi. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan sistem yang tidak kompatibel, kegagalan rencana alternatif, intervensi manual, dan lainnya.

Untuk memitigasi dan mengurangi risiko yang ditimbulkan akibat kegagalan IT, maka pengidentifikasian aplikasi kritis sangat diperlukan, memastikan aplikasi yang telah dibuat dan perencanaan *contingency plan*, pemanfaatan remote backup, bahkan hingga melakukan upgrade sistem yang tidak lagi sesuai dengan tujuan bank.

**#9: TERORISME**

Dalam *Global Terrorisme Index (GTI) Report* tahun 2015 telah dilakukan pemeringkatan negara-negara berdasarkan aktivitas terorisme dengan menggunakan metode pengukuran dalam satu tahun tertentu, berdasarkan tingkat jumlah insiden teroris, korban jiwa dan luka-luka serta kerusakan infrastruktur yang disebabkan oleh terorisme. Dalam hal ini, Indonesia menduduki peringkat ke-33 dengan nilai 4,755 dan kejadian teroris di Thamrin Jakarta pada tanggal 14 Januari 2016. Ini tentu berpengaruh terhadap nilai GTI tersebut. Terjadinya terorisme tersebut, perlu diwaspadai oleh pemerintah dan perlu koordinasi dari berbagai pihak untuk mengantisipasinya. Termasuk oleh regulator dan

perbankan.

Melalui peraturan Bank Indonesia Nomor 14/27/PBI/2012 tentang penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme bagi bank umum, maka untuk mencegah pendanaan terorisme, bank wajib melakukan *Customer Due Diligence (CDD)*, memelihara database daftar teroris yang diterima dari Bank Indonesia dan melaporkan apabila terdapat transaksi keuangan mencurigakan.

**#10: SANKSI REGULATOR**

Dalam rangka transparansi dan kepatutan, bank diwajibkan untuk menyusun dan menyajikan berbagai laporan kepada regulator. Pelaporan-pelaporan tersebut, mencakup laporan keuangan, LBU, lalu lintas devisa, SID BI, transaksi keuangan mencurigakan, tingkat kesehatan bank, profil risiko, dan berbagai macam laporan lainnya.

Risiko terhadap pelaporan yang diakibatkan karena adanya kesalahan dalam pelaporan, keterlambatan, bahkan jika bank tidak menyampaikan pelaporan, dapat dikenakan sanksi oleh regulator. Sanksi regulator ini dapat berupa teguran tertulis, kewajiban membayar denda, bahkan penurunan tingkat kesehatan bank dan pembekuan kegiatan usaha tertentu.

Kompleksitas dan dinamisnya risiko operasional, tidak hanya terkait dengan 10 *risk event* di atas. Masih terdapat potensi *risk event* lainnya, tergantung dari frekuensi dan dampaknya. Sehingga penerapan manajemen risiko, dapat bervariasi antara satu bank dengan bank lainnya, sesuai dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas usaha, kemampuan keuangan, infrastruktur pendukung serta kemampuan sumber daya manusia. Upaya penerapan manajemen risiko, dimaksud tidak hanya ditujukan bagi kepentingan bank. Tetapi juga bagi kepentingan *stakeholders*.

**P E N S I U N****DEWAN KOMISARIS, DIREKSI,  
DAN SELURUH KARYAWAN  
BANK JATIM**

Mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan karyanya selama mengabdikan sebagai Karyawan Bank Jatim. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberi kekuatan, kesejahteraan dan kebahagiaan. Amin

**JUNI 2016****FATKHUR RACHMAN**

NIP: 0480  
Jabatan: PSD Kepatuhan  
Unit Kerja: Div.Kepatuhan  
Tanggal Pensiun:  
12 Juni 2016

**GATOT SUBAGIO**

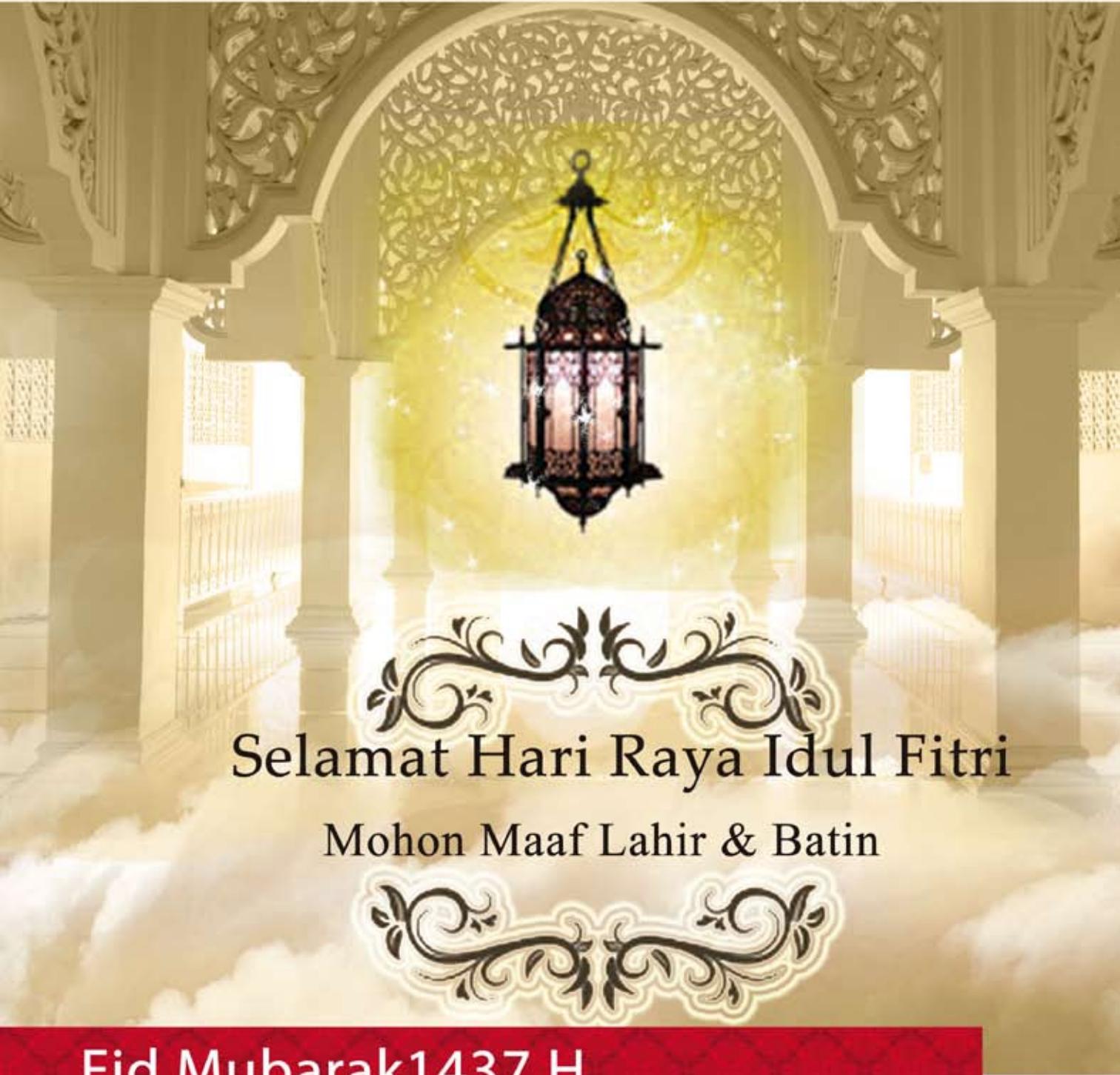
NIP: 0617  
Jabatan: PSD APU dan PPT  
Unit Kerja: Div.Kepatuhan  
Tanggal Pensiun:  
19 Juni 2016

**MUDJIHARTO KUNCORO**

NIP: 0492  
Jabatan: Driver  
Unit Kerja: Kantor Pusat  
Tanggal Pensiun:  
30 Juni 2016

**SUWARNO**

NIP: 1338  
Jabatan: Driver  
Unit Kerja: Cabang Bitar  
Tanggal Pensiun:  
5 Juni 2016



Selamat Hari Raya Idul Fitri

Mohon Maaf Lahir & Batin

Eid Mubarak 1437 H

Raih cahaya kemenangan di hari yang fitri

Terdaftar & diawasi oleh :



[www.bankjatim.co.id](http://www.bankjatim.co.id)



# MALIK BIN AL HARITS AL ASY TAR

Oleh: Heru Santoso

## I

Sekitar tahun 38 H, Mesir dilanda kerusuhan. Dan, Gubernur Muhammad bin Abi Bakr, terbunuh. Untuk menggantikan Muhammad bin Abi Bakr itulah, Ali bin Abi Thalib *karamallahu wajha* menunjuk Malik bin al Harits al Asytar.

Malik al Asytar saat itu masih menjadi gubernur Nasibin.

Mendengar keputusan Ali bin Abi Thalib RA tersebut, Mu'awiyah kecewa karena telah menjanjikan jabatan tersebut kepada Amr bin al Ash. Berkenaan dengan masalah tersebut, Mu'awiyah menghubungi wali kota al Qulzum. Wali kota al Qulzum dijanjikan akan menerima hasil penerimaan pajak di wilayahnya jika dapat membunuh Malik al Asytar. Dalam perjalanannya menuju

Mesir dari kota Nasibin, Malik al Asytar harus melewati kota Qulzum. Saat dijamu oleh wali kota Qulzum itulah, Malik al Asytar diberi minuman madu yang telah dicampur racun. Dan, Malik al Asytar menghadap kehadiran Illahi.

Berita kematian Malik al Asytar tersiar ke mana-mana. Berita kematian tersebut diterima berbeda. Mu'awiyah mendengar berita itu, sangat gembira dan berkata, "Ali bin Abi Thalib mempunyai dua tangan. Tangan pertama telah dipatahkan di Shiffin yaitu Amar bin Yasir, dan tangan kedua telah dipatahkan di Qulzum yaitu Malik al Asytar."

Ali bin Abi Thalib mendengar berita kematian tersebut sangat sedih dan bergumam, "Malik. Siapakah Malik? Jika Malik sebuah batu, dia adalah batu yang

keras dan kukuh. Jika dia karang, maka dia karang besar yang tak terguncang oleh badai. Alangkah jarangnya perempuan melahirkan orang seperti Malik al Asytar".

## II

Surat khalifah Ali bin Abi Thalib kepada Malik bin al Haris al Asytar sebagai surat pengangkatan sekaligus pidato pelantikan (tercantum dalam kitab Nahjul Balagha) diantara isinya, sebagai berikut:

"Ketahuilah wahai Malik, saya mengirimkan engkau ke satu daerah yang telah memiliki pemerintahan sebelumnya, baik yang adil maupun yang zalim. Rakyat akan memperhatikan tindakanmu sebagaimana mereka telah memperhatikan

tindakan para penguasa sebelum kamu. Rakyat akan mengkritik kamu seperti juga kamu mengkritik mereka. Sesungguhnya orang-orang baik dikenal dari keharuman namanya yang diedarkan lewat lidah makhlukNya.

Oleh karena itu, perbendaharaan yang harus engkau kumpulkan adalah amal saleh. Karena itu kendalikanlah hawa nafsumu, dan tahanlah hatimu dari berbuat sesuatu yang tidak boleh kamu lakukan. Biasakanlah hatimu menyayangi rakyatmu. Janganlah berdiri di atas mereka seperti binatang rakus yang ingin menerkam mereka. Ada dua jenis rakyatmu: yaitu satu saudaramu dalam agama dan satu lagi saudaramu sesama makhluk. Sewaktu-waktu mereka dapat berbuat

salah, baik sengaja atau tidak. Ulurkanlah maafmu sebagaimana Allah mengulurkan ampunan kepadamu. Mereka berada di bawah kamu, kamu berada di bawah imam kamu dan Allah berada di atas dia yang menunjuk kamu.

Janganlah menempatkan dirimu melawan Allah, karena kamu tidak mempunyai kekuasaan di hadapan kekuasaanNya. Kamu tidak dapat berbuat tanpa kasih sayangNya. Janganlah menyesal karena memaafkan. Janganlah menaruh iba ketika menghukum. Janganlah bertindak tergesa-gesa ketika kamu marah. **Janganlah berkata, saya telah diberi kekuasaan**, karena itu saya harus dipatuhi ketika saya memerintah. Jika itu kamu lakukan, maka akan menimbulkan kebingungan dalam hati, melemahkan rasa beragama dan membawa orang kepada kehancuran. Jika kekuasaan menimbulkan rasa sombong pada dirimu, perhatikanlah kebesaran Allah di atas kamu.

Berbuatlah adil karena Allah. Dengan berbuat adil kepada rakyatmu, walaupun itu **bertentangan** dengan kepentinganmu, kepentingan orang-orang yang dekat denganmu atau kepentingan orang-orang yang kamu sukai.

Jika kamu **tidak berbuat adil**, maka kamu jadi penindas. Bila kamu menindas makhluk Allah, bukan saja makhlukNya tetapi Allahpun akan menjadi musuh kamu. Bila Allah menjadi musuh seseorang, dia akan menghancurkan hidupnya. Dia akan selalu berperang dengan Allah sampai dia bertobat. Tidak ada yang lebih cepat **menghalangi** karunia Allah dan **mempercepat** datangnya hukuman Allah selain melakukan penindasan. Sebab Allah mendengar doa orang yang tertindas dan senantiasa siap menghukum para penindas.

Taatlah kepada Allah dalam mengurus orang-orang kecil yang memiliki peluang sedikit yaitu fakir miskin, tuna wisma dan orang-orang yang tidak mampu.

Jagalah baik-baik kewajiban yang dibebankan Allah kepadamu

dalam mengurus mereka. Usahakan sebagian dari dana negara diperuntukkan untuk mengangkat nasib mereka. Janganlah kemewahan menyebabkan kamu membuat jarak dengan mereka. Kamu **tidak akan dimaafkan** bila melalaikan **hal-hal yang kecil**, karena sedang mengurus masalah-masalah besar.

**Janganlah melalaikan derita orang-orang kecil**, dan jangan kamu palingkan wajahmu dari mereka karena kesombongan.

Uruslah kepentingan orang-orang yang tidak sanggup menemuimu karena penampilannya yang kumuh dan karena itu orang menganggap mereka rendah. Tunjukkan para pejabat yang takwa dan rendah hati untuk mengurus mereka. Peliharalah anak-anak yatim, orang-orang tua yang miskin dan tidak sanggup mencari nafkah. Tugas ini memang berat untuk para pejabat. Setiap kewajiban memang berat. Allah akan meringankan tugas ini bagi mereka yang mencari kebahagiaan di alam kekekalan. Bersabarlah dalam mengurus mereka dan bertawakallah kepada Allah. Tetapkanlah waktu untuk **menerima pengaduan** mereka. Berikanlah kepada mereka kebebasan untuk menyampaikan keluhan mereka kepadamu. Duduklah bersama mereka dan bersikaplah rendah hati demi mencapai ridha Allah yang menciptakan kamu.

Pada saat seperti itu, jauhkanlah dari kamu para pengawalmu yang membuat orang takut berbicara kepadamu, karena aku mendengar Rasulullah saw berkata beberapa kali, bahwa Orang-orang yang tidak dapat menjaga hak orang lemah dalam menghadapi orang-orang kuat tanpa rasa takut, maka tidak akan pernah mencapai kesucian.”

.....

Surat pengangkatan sekaligus pidato pelantikan dari Ali bin Abi Thalib selaku khalifah ke IV ini, telah berusia tidak kurang dari tiga belas abad. Tetapi isinya masih sangat relevan untuk pejabat-pejabat zaman modern saat ini.

ciputat, 01.06.2016

## TULODO

Catatan: Heru Santoso

Cak Anin dianggap “mualaf” dalam mengunjungi langgar/ musholah di kampung Mergoyoso, Surabaya. Berperawakan kecil, jika berbicara suaranya cenderung bergetar. Saat ditanya mengapa sekarang rajin ke langgar? Dia menjawab dengan jujur: “Pertama karena umur dan kedua rumahku kecil.” Suatu hari, setelah tidak bertemu beberapa tahun, dia bercerita: “Wak Modin itu tidak realistis. Setiap menjadi imam shalat selalu berkata “luruskan saf atau barisan.” Padahal seringkali makmumnya hanya satu orang. Jika aku tanya jawabnya selalu: “Kewajiban imam shalat itu mengingatkan agar makmum meluruskan saf “. Padahal jika makmum hanya satu orang dan dia minta agar saf diluruskan, maka diluruskan dengan siapa?” Seringkali kita melakukan ritual keagamaan hanya berhenti pada teks, dan terlepas dari konteks. Cak Anin yang dianggap sebagai “mualaf”, ternyata sosok kritis yang tidak melakukan sesuatu secara otomatis tanpa memahami makna yang tersirat.

Surabaya, 01.06.2016

---

# TAK SELALU UANG

Sekitar dua dasawarsa lalu, saya pernah jadi wartawan *freelance*. Berita dan *feature* saya sering dimuat di koran *Surabaya Post* dan majalah *Liberty*. Apakah cukup untuk membiayai keluarga? Tidak cukup! Maka saya selingi dengan jadi agen\sub agen koran dan majalah. Juga membantu promotor\produser album lagu khusus rock Log Zhelebour Enterprises (LZE).



Tugas saya di LZE antara lain membuat naskah berita siaran pers, manakala mengeluarkan album baru atau mengordinasi jumpa pers, khusus yang di Surabaya. Karena pada akhirnya Log Zhelebour hijrah ke Jakarta. Untuk urusan yang di Jakarta, ada tim tersendiri.

Selain hal-hal di atas, tugas saya lainnya adalah mengordinasi jumpa pers sebelum pertunjukan musik rock God Bless, Elpamas, penyanyi Mel Shandy, Power Metal, di beberapa kota, antara lain di lima kota di Sumatera pada akhir tahun 1989. Ikut dalam tour ini, [Rokim Dakas](#) wartawan *Surabaya Post*.

Saya meninggalkan keluarga selama 40 hari untuk tour itu. Anak saya ketiga saat saya tinggalkan usianya baru 1 minggu. Seminggu sekali sehabis tiba dari satu kota dari pertunjukan di kota lain via jalan darat, saya selalu mengabarkan kondisi saya ke istri di rumah, dengan interlokal. Dulu belum ada hape. Suatu kali saat menelpon, istri saya mengabarkan kalau anak saya yang *mbarep* sakit. Ya, kepikiran juga saya.

Soal sakitnya anak saya ini, lantas saya ceritakan kepada salah seorang anggota rombongan, dan komentarnya: “Mang, biar kamu di rumah tapi kalau kamu *ndak* punya duit, anakmu ya *ndak* sembuh-sembuh karena *ndak* bisa diobati karena *ndak* didokteri. Biar kamu jauh dari rumah tapi kalau kamu punya duit dan kirim uang ke Surabaya, semoga anakmu sembuh, karena bisa dibawa ke dokter...” Pada saat itu saya berpikir, eh...bener juga ya...

Tiga hari kemudian saya

telpon ke rumah, kata istri saya panasnya sudah reda. Tapi ada tambahan keterangan, kalau anak saya itu jadi pendiam. Tepat 40 hari, saat pagi sekira pukul 9, saya kembali ke rumah dari perjalanan melelahkan tapi banyak menyimpan kesan itu.

Anak saya yang pertama yang sekian minggu sebelumnya sakit itu, belum pulang dari sekolah. Saat itu kelas 3 SD. Istri saya bilang, “*Jemputen, Pak. Embuh saiki anakmu kok dadi meneng (pendiam)...*”

Dengan sepeda motor, saya pun bergegas menuju sekolahnya. Belum sampai tujuan, saya lihat anak saya berjalan pulang dengan kepala menunduk sambil kakinya menendang-nendang batu kecil.

Saga teriakkan namanya. Ia kaget sambil mencari arah suara, dan tertegun sejenak: “Bapaakkk !!!”. Ia pun dengan malu-malu menghampiri saya dan *nyengklak* ke boncengan. Istri saya agak heran, *kok* pendiamnya berubah ke watak aslinya, antara lain dengan menjahili adik-adiknya.

Rupanya dia kangen saya. Sakit psikisnya bisa diobati dengan dibawa ke dokter, tapi psikisnya tidak. Bisa sembuh kalau saya pulang. Jadi tidak benar kalau uang segalanya. Kasih sayang, perhatian, tak kalah penting. Bahkan sangat penting.

Kerinduan kepada ayahnya rupanya diperparah dengan ucapan kakak kelasnya: “Bapakmu *nggak* pulang-pulang... soalnya di Sumatera punya pacar...”

*Eladalah ! (adi)*

## Wisdom



*Barang siapa perhatiannya hanya pada apa yang masuk perutnya, maka nilai orang itu tidak lebih dari apa yang keluar dari perutnya . (Ali bin Abithalib)*



*Berhati-hatilah dalam berhutang. Sesungguhnya berhutang adalah suatu kesedihan pada malam hari dan kerendahan diri dari kehinaan di siang hari. (Ibnu Baabawaih & Al-Baihaqi)*



*Orang yang merasa cukup dengan sesuatu yang halal, maka dia akan diberi kenikmatan yang sempurna di dalam barang halal tersebut. (Abubakar Muhammad Ba'bud)*



FOTO: ARY

Direksi, Takmir Baitusy Syakur foto bersama se usai penyerahan takjil secara simbolis.

## BERKAH RAMADAN

# TAKMIR MASJID BAITUSY SYAKUR BAGIKAN 700 NASI TIAP HARI

SELAMA ramadan 1437 Hijriah, Takmir Masjid Baitusy Syakur membagikan takjil kepada warga sekitar Kantor Bank Jatim Jalan Basuki Rahmad 98-104 Surabaya. Per hari, sebanyak 700 nasi bungkus dibagikan kepada warga sekitar, jamaah Masjid Baitusy Syakur, serta pengendara yang lewat di depan Kantor Bank Jatim. Pembagian takjil tersebut dilakukan setiap hari kerja, Senin sampai Kamis menjelang buka puasa.

Dirut Bank Jatim HR Soeroso, secara simbolis menyerahkan nasi bungkus kepada salah satu warga Karangbulak. Pembagian takjil secara simbolis itu, juga dilakukan direksi lainnya: Direktur Kepatuhan Eko Antono, Direktur Agribis dan Usaha Syariah Tony Sudjiaryanto, serta Dirops Rudie Hardiono. (ary)



FOTO: ARY

Dirut Bank Jatim HR. Soeroso menyerahkan takjil secara simbolis kepada warga.

## WANITA JEPANG SUKA BORDIR PROBOLINGGO

USAHA Kurnia Bordir di Kota Probolinggo, boleh jadi terbelang mapan. Dengan tenaga kerja sekitar 2.000 orang yang tersebar di berbagai tempat, usaha itu sudah punya pasar tetap di Jepang. Bisnis ekspor ke Negeri Sakura ini memang sudah lama dilakoni. Kebiasaan wanita-wanita Jepang yang lebih senang dengan model baju musim panas, cocok dengan produksi yang dibuat Kurnia Bordir.

"Kamu hanya memproduksi. Sedangkan ekspornya dilakukan PD Sojera Swajaya, milik warga keturunan India yang sudah WNI. Di PD Sojera Swajaya saya sebagai penanggung jawab. Tapi di Kurnia Bordir, saya sebagai direktornya," tutur Direktur Kurnia Bordir, Hj Sutiyah, nasabah Bank Jatim Cabang Probolinggo.

Dalam setahun, Sojera Swajaya hanya bekerja enam bulan, ketika saat mengekspor saja. Kegiatan ini, boleh dikata ekspor musiman. Agar para pekerja tidak berhenti, maka di Kurnia Bordir berusaha agar produksinya terus berjalan. "Kegiatannya biar *nyambung* dan para pekerja tidak berhenti," katanya.

Saat ini, Kurnia Bordir memiliki sekitar 2.000 pekerja, tersebar di Kota/Kabupaten Probolinggo, Lumajang dan Bangil. Dalam sekali ekspor ke

Jepang, tak kurang dari 25.000 potong baju musim panas, dikirim. Untuk satu potong baju musim panas, bisa dikerjakan satu hingga empat hari. Sementara waktu yang diberikan, hanya enam bulan. Bahan-bahannya, datang setiap bulan Januari. Bulan Februari-Maret dilakukan pemotongan bahan.

"Kain yang berbentuk *roll* kita potong, kemudian disablon dilanjutkan bordir. Kegiatan bordir dilakukan para pekerja yang tersebar di beberapa kota tadi. Kita tentukan, waktu bordir tiga bulan harus selesai. Kemudian langsung *finishing* di dalam pabrik. Tahun ini kita diberi tempo sampai 15 Mei, kalau tak bisa memenuhi target, itu risiko kita," tutur wanita asli Sidoarjo ini.

Setiap pengepul, membawahi sekitar 500 pekerja dengan sistem upah borongan. Pekerja sebanyak



FOTO: KAR

Para pekerja Kurnia Bordir Probolinggo menyelesaikan baju-baju panas pesanan Jepang.

itu, harus bisa menyelesaikan 3.000 hingga 4.000 potong pakaian. Mereka tinggal terima bahan berupa kain yang sudah disablon dan benang, sehingga tinggal mengerjakan. Agar mendapat kualitas yang bagus, para pekerja sebelumnya mendapat pelatihan BLK (Balai Latihan Kerja) Kota Probolinggo. “Saya juga mengajar khusus bordir di BLK. Bahkan, teman-teman yang sudah mahir, kita jadikan instruktur di BLK,” ujar dia lagi.

Menurut Hj Sutiyah, pekerjaan yang digeluti masih memikirkan sisi sosialnya. Para pekerja bordir kebanyakan usianya memang tak produktif lagi. “Mau *gak* mau, saya harus mempekerjakan mereka supaya mendapat penghasilan. Kalau mereka bekerja

di pabrik, pastinya terbentur usia dan kebanyakan mereka sudah punya anak. Bekerja di tempat kami, sebetulnya banyak yang mereka tangani seperti bordir, cuci-cuci dan setrika,” katanya.

Ditambahkan, ekspor ke Jepang, dulu hanya ditangani satu *buyer*, tapi kini sudah ada lima *buyer*. Para *buyer* sering berkunjung ke Kurnia Bordir Probolinggo.

Wanita-wanita Jepang yang menggunakan model baju musim panas, kebanyakan juga kaum yang sudah berumur. Jadi, ukurannya kebanyakan longgar-longgar. Mereka lebih senang dengan motif bunga, dan tak selalu bunga sakura. Motif hewan, wanita Jepang tidak begitu menyukai. Desainnya tak bermacam-macam. Dari dulu, dari bunga ke bunga.



FOTO: KAR

Hj Sutiyah menunjukkan baju bordir musim panas wanita yang diekspor ke Jepang

“Tapi untuk motif, dari tahun ke tahun kami usahakan harus beda. Makanya, saya sering dapat majalah dari Jepang untuk perbandingan,” terang Hj Sutiyah.

Selain melayani kebutuhan ekspor ke Jepang, Kurnia Bordir juga membidik pasar lokal. Tapi, kebanyakan

berdasarkan pesanan. Seperti baju muslim pria dan mukenah. Lebih-lebih jelang Ramadan dan Idul Fitri. Pesanan baju muslim pria dan mukenah banyak sekali. Namun pihak Kurnia Bordir pun tahu diri, bila bisa dikerjakan diambil. Tapi bila tak mengatasinya, terpaksa ditolak.

“Kalau kita tak bisa mengerjakan tapi bilang bisa, jelas dimarahi. Sebaiknya kita terus terang tidak bisa mengerjakan. Daripada risiko di belakang, lebih-lebih menyambut Ramadan dan Idul Fitri,” pungkas Hj Sutiyah yang pernah menerima Piala Upakarti tahun 2006 ini. (kar/mus)



Bupati Pasuruan Irsyad Yusuf menandatangani prototipe perangko anti narkoba.

FOTO: ARY

## DEKLARASI ANTI NARKOBA, JADI TEMA PRANGKO BANK JATIM



FOTO: ARY

Deklarasi anti narkoba perangko edisi Bank Jatim.

Perang terhadap narkoba sudah menjadi komitmen bersama pusat dan daerah. Di Kabupaten Pasuruan, komitmen anti narkoba di deklarasi seluruh pelajar, organisasi lembaga kemasyarakatan, Lembaga Sosial Masyarakat (LSM) serta elemen masyarakat,

**DEKLARASI** Anti Narkoba disampaikan dalam apel besar di Lapangan Raci, Bangil dihadapan Bupati Pasuruan Irsyad Yusuf, Wakil Bupati Riang Kulup Prayuda, serta para anggota Forpimda, Juga, Pimcapem Pandaan Dedy Adji Wijaya. Sementara Direktur Media Radar Pasuruan juga hadir sebagai salah satu elemen masyarakat yang mendukung memerangi peredaran narkoba.

Di apel anti narkoba itu, Bupati Irsyad Yusuf mengingatkan akan bahaya narkoba. Karena itu, dia bersama jajarannya mengajak seluruh

masyarakat benar-benar ikut memerangi peredaran gelap narkoba. "Ini suatu momentum yang sangat penting dalam upaya kita memerangi peredaran narkoba," tegasnya.

Di sisi lain, apel akbar mendeklarasikan komitmen bersama anti narkoba, acara ini juga untuk menandai berakhirnya lomba menulis surat kepada bupati yang diikuti oleh siswa SD, SMP, SLTA serta para santri se Kabupaten Pasuruan.

Dedy Adji Wijaya, penyelenggara lomba menulis surat, awalnya kuota peserta hanya 1000 orang saja. "Ternyata jumlah surat yang ke panitia luar biasa. Ada sembilan ribu pucuk surat yang masuk."

Lomba menulis surat ini, adalah merupakan media interaksi para siswa kepada orang nomor satu di Kabupaten Pasuruan dalam memerangi narkoba. Semua ini memenuhi keinginannya bagaimana suara masyarakat terhadap peredaran narkoba.

Dari 9.000 pucuk surat yang masuk, panitia menyeleksi dan menentukan empat kategori pemenang. Bagi mereka yang terpilih dan masuk nominasi

diberi kesempatan membacakan suratnya dihadapan bupati dan para undangan yang hadir di apel deklarasi. "Ini kegiatan yang sangat menarik. Selain menggugah komitmen perang terhadap narkoba juga untuk meningkatkan kreativitas para siswa," kata salah seorang santri.

Selain lomba menulis surat, masih ada lagi lomba untuk menggugah kreatifitas siswa seperti lomba poster dan yel-yel. Lomba ini juga memukau para hadirin. Semua peserta menunjukkan ekspresi semangat heroik anti narkoba.

Tak kalah menarik lagi adalah pameran poster dengan tema yang sama: anti narkoba dan bahaya narkoba. Poster yang dipajang di tempat itu adalah poster para pemenang karya para siswa dari beberapa katagori.

Seluruh pemenang, mendapat hadiah tabungan Simpel dari Bank Jatim yang diserahkan Bupati Irsyad Yusuf. Usai penyerahan hadiah bupati menandatangani model prangko dengan gambar deklarasi anti narkoba yang akan diterbitkan Capem Pandaan. **(ary)**



## KILAS CAPEM



# NGABUBURIT SEMBARI BAYAR PAJAK DAERAH

Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Kota Malang membuat terobosan baru dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membayar pajak. Kepala Dispenda Kota Malang Ade Herawanto, mengambil momentum ramadan kali ini, dengan membuka layanan pembayaran pajak daerah, pada gelaran pasar murah di wilayah Kota Malang.

Lokasinya ada di beberapa tempat. Seperti di Jalan Sukarno Hatta, Stadion Gajayana, Malang Olympiq Garden (MOG), juga di Malang Town Square (Matos). Dengan nuansa religi, temanya: 'Ngabuburit Sadar Pajak Meraup Berkah'

Pemimpin Bank Jatim Cabang Malang Suci Issumiarti mengatakan, setiap Dispenda yang mengadakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pembayaran pajak, Bank Jatim pasti mendukung. "Kita sudah terikat perjanjian kerjasama dengan Dispenda. Pembayaran PBB maupun pajak daerah lainnya, melalui Bank Jatim," jelasnya.

Hal itu terkait dengan regulasi pemerintah pusat. Sejak tahun 2013 lalu, pajak daerah serta PBB dikelola oleh kabupaten dan kota, karena menjadi komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD). "Oleh karena itu, sekarang tidak ada lagi bank persepsi. Jadi Bank Jatim menjadi satu-satunya bank yang menerima pembayaran pajak," tegas Suci yang didampingi penyelia pemasaran, Dwiana S.

Awal ramadan lalu, Dispenda membuka konter di depan Taman Krida Budaya Jalan Sukarno Hatta. Bank Jatim melayani pembayaran secara online dari para wajib pajak (WP).

Di tempat itu pula, lanjut Nana, panggilan Penyelia Pelayanan Nasabah Cabang Malang, Bank Jatim juga memberikan paket sembako kepada para WP, meski jumlahnya hanya disiapkan 50 kantong. "Jadi pemberian bingkisan kepada WP tadi, hanya dibatasi selama persediaan masih ada. Ini sekaligus bakti sosial," pungkas Nana. **(ary)**



Eriadi memperlihatkan ikan sidat pada para pensiunan Bank Jatim

## SIDAT KURANG POPULER, TAPI BERPOTENSI EKSPOR

# ERIADI AJAK PARA PENSIUNAN BANK JATIM BERMITRA KERJA

KREATIF dan produktif di masa pensiun. Kenapa tidak? Memasuki masa pensiun, bukan berarti akhir dari sebuah karir.

Agar bisa tetap berkarya di masa pensiun, sangat banyak pilihan yang bisa dilakukan.

Inilah pilihan Eriadi, yang sehari-hari di perencanaan strategi, Bank Jatim kantor pusat.

Jauh-jauh hari, dia menjatuhkan pilihannya pada budidaya ikan sidat. Apalagi dua tahun lagi dia akan masuk purna tugas.



Dalam kiprahnya, dia juga mengajak teman-teman pensiunan Bank Jatim menjadi mitra kerja untuk bergabung dan menjangkau untung bersama. Sebagai *trainer* ikan sidat di Jombang dan Bali, dia juga bersedia memberi pelatihan pada mereka yang akan, maupun sudah pensiun di Bank Jatim, tentang budidaya sidat.

Tekad Eriadi melirik bisnis ikan sidat yang dilakukan di luar aktivitas kantor terbilang logis. Sebab, ikan sidat atau bahasa latinnya *anguilla spp*, yang menyerupai belut itu, kini menjadi primadona baru di dunia perikanan, karena harganya yang mahal dan menjadi

komoditi ekspor. Peluang inilah yang ditangkap Eriadi. Setiap Sabtu dan Minggu saat libur kantor, dimanfaatkan beternak ikan sidat. Dia juga sebagai penyedia bibit ikan sidat ke Bali, dan sidat konsumsi yang berlokasi di Desa Pandanwangi, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. "Setiap dua bulan sekali, saya kirim ke Bali. Hari ini kirim 130 kilogram sidat, umur empat hingga lima bulan," katanya.

"Belum lama ini saya kedatangan tamu dari Carre Service Co Ltd, Mr Mayasuki Nishino, perusahaan ikan sidat di Jepang. Dia menginginkan agar saya menyuplai ikan sidat

bentuk kabayaki (sudah dipanggang) dalam jumlah besar,” tuturnya. Pasar di Jepang, kini membutuhkan pasokan ikan sidat dari berbagai negara termasuk Indonesia. Dampak tingkat penangkapan yang cukup tinggi, ikan sidat yang ada di Jepang atau jenis *anguilla japonica* terancam punah. Sehingga setiap tahun, 75 persen kebutuhan ikan sidat Jepang yaitu 120.000 ton, harus diimpor dari berbagai negara termasuk Indonesia.

Sebagian besar masyarakat di Indonesia, menyebut jenis ikan ini dengan nama yang berbeda. Orang Sumatera menyebut ikan sidat dengan sogili, Betawi menyebutnya moa, Sunda menyebutnya lubang, Jawa Tengah menyebutnya pelus, dan ada juga yang menyebut dengan belut bertelinga,

karena bentuknya mirip dengan belut. Hanya saja, ikan ini memiliki ukuran yang lebih besar. “Orang Lumajang malah menyebutnya dengan ikan uling,” kata Eriadi.

Dia tertarik dengan ikan sidat berawal ketika menjadi pincapem di Pasirian, Lumajang. Kebetulan, di depan kantor ada pasar. Dilihat, ada seorang ibu berjualan ikan besar, yang menurut orang Lumajang itu namanya ikan uling. Karena penasaran, dia tanya pada si ibu penjual ikan yang dijawab, rasa ikan itu enak sekali. Peristiwa itu terjadi sekitar enam tahun lalu. Harga ikan sidat di pasar tradisional di Lumajang saat itu sudah Rp 40.000 per kilo. Sekarang, di tempat yang sama, harga ikan sidat hasil tangkapan nelayan itu mencapai Rp 70.000 per kilo.

Sementara

harga ikan sidat hasil budidaya untuk konsumsi, mencapai Rp 150 ribu hingga Rp 225 ribu per kilo. “Biasanya, ikan sidat senang hidup di air tawar, maka mereka memilih muara sebagai pertemuan sungai dan laut untuk hidup. Inilah keunikan ikan sidat. Si induk bertelur di tengah laut, begitu menetas anak-anaknya memilih hidup di air tawar atau muara sungai. Dan, ini pula yang membedakan harga ikan sidat yang hidup liar di muara, dan yang kita budidayakan,” katanya,

Dari situlah Eriadi tertarik budidaya ikan sidat, karena manfaat bagi perkembangan otak sungguh luar biasa dan mengalahkan ikan salmon. Selain itu, ikan sidat memang jarang-jarang diekspos di media massa, karena memang manfaatnya yang luar biasa itu? Jangan heran bila



**Mr Mayasuki Nishihino (kanan) dari Carre Service Co Ltd Jepang saat berkunjung ke kolam sidat Eriadi.**

orang-orang Jepang berotak encer karena sejak kecil dibiasakan makan ikan sidat. “Cucu saya mulai kecil selalu mengonsumsi ikan sidat. Baru umur satu tahun, anehnya rambut si cucu pada berdiri, persis orang Jepang. Mudah-mudahan cucu saya kelak pintar seperti orang Jepang,” tutur Eriadi yang mengusasai tentang budidaya ikan sidat ini.

Menurut peneliti Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Dedy Yaniharto, spesies sidat perlu diperkenalkan kepada masyarakat seperti komoditas ikan lainnya yang sudah lebih dulu populer dan mampu mendongkrak devisa seperti udang, ikan nila, hingga kerapu. “Komoditas ini meski tak dikenal di dalam negeri tapi sangat besar potensinya untuk ekspor, sehingga

budidayanya perlu mulai digalakkan untuk menambah penghasilan nelayan,” kata Dedy.

Sabtu, awal Juni atau menjelang puasa Ramadhan, Eriadi mengajak dan memperkenalkan kepada beberapa pensiunan Bank Jatim berkunjung ke kolam budidaya ikan sidat di Desa Pandanwangi, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Ada tujuh kolam untuk pembesaran ikan sidat masing-masing berukuran 5x11 meter. Setiap kolam dihuni 600 ekor sidat. Kebetulan, pada waktu bersamaan, ada calon mitra kerja dari Surabaya, Hadi Cahyono. Ia akan memanfaatkan tanah kosong yang dimiliki di Pacet untuk beternak sidat. Menurutnya, ke depan ikan sidat sebagai bisnis punya prospek bagus. **(kar/had)**



**Eriadi juga menjadi trainer pelatihan ikan sidat**

# MENU SEHAT: IKAN SIDAT, HENNY JOMBANG

JUJUR, awalnya menu ikan sidat mungkin masih asing bagi kami. Namun dari beberapa sumber, sidat dikenal sebagai hewan air yang sangat menyehatkan. Apalagi, sidat cukup digemari di Jepang, karena rasa serta khasiatnya. Disamping menyehatkan, juga mencerdaskan.



Usai launching menu ikan sidat foto di depan RM Henny Jombang.

Ikan sidat merupakan sumber protein yang lebih baik, dibanding hewan ternak lainnya. Ini

karena rendahnya kadar kandungan kolesterol. Kandungan gizinya dibanding daging lainnya, paling

tinggi. Bahkan dengan ikan salmon sekalipun.

Awal Juni lalu, kami diundang RM Henny di Jl Gatot Subroto

45-47 Jombang yang me-launching menu-menu ikan sidat. Bahkan Rumah Makan Henny adalah satu-satunya di Jawa Timur yang menyediakan ikan sidat dengan aneka rasa lengkap. Sajian menu ikan sidat ini sangat cocok bila dikaitkan dengan Indonesia yang saat ini sedang menggalakkan program Gemarikan, yaitu gerakan memasyarakatkan makan ikan. Gerakan ini dimaksudkan agar masyarakat menggemari makanan-makanan jenis ikan, agar dapat lebih meningkatkan tingkat konsumsi ikan.

Ada beberapa menu yang diperkenalkan di RM Henny Jombang. Ada sidat panggang, sidat lombok ijo, sidat tauchu, sidat mayonis, sidat rica-rica, sidat asam manis dan sop sidat. Sidat pangang, salah satu menu yang disajikan. Rasanya sangat enak, sedap dan pedas dengan bumbu yang sangat pas. Selain dipanggang, ikan sidat juga enak jika digoreng dengan bumbu sederhana dan dimakan dengan sambal cabai.

“Saya mencicipi menu sop sidat. Dagingnya sangat lentur dan berserat. Kuahnya berminyak,” komentar Samodra, dari Surabaya salah satu di antara kami yang diundang. Sedangkan Sugeng Priyono dari Lumajang langsung mengangkat jempolnya.

Sebetulnya, minyak yang terdapat pada kuah sop sidat, berasal dari daging ikan sidat itu sendiri. Rasa gurihnya pun tak memakai campuran bumbu masak.

Usai launching, RM Henny Jombang ini lalu memasukkan masakan ikan sidat dalam daftar makanan sebagai menu andalannya. Bahkan manajemen RM Henny, ke depan akan membuat sistem waralaba sehingga diharapkan bisa menyebar ke seluruh Jawa Timur, sekaligus ikut mencerdaskan bangsa. Sebab, ikan sidat sangat baik untuk meningkatkan kecerdasan dan daya ingat anak. Jangan heran jika di Eropa, Amerika, Taiwan, China terutama Jepang, peminat konsumsi ikan sidat sangat tinggi.

Ikan Sidat memiliki banyak kandungan vitamin, mineral, omega3 dan gizi. Kandungan vitamin meliputi: Vitamin B1, 25 kali lebih tinggi dari susu sapi. Vitamin B2, lima kali lebih tinggi dari susu sapi. Vitamin A, 45 kali lebih tinggi dari susu sapi. Zinc (emas otak) 9 kali lebih tinggi dari susu sapi. Selain gizinya yang tinggi, ikan sidat juga kaya protein, vitamin D dan E yang juga tinggi. Bahkan, daging ikan sidat mempunyai rentang sanitasi sangat tinggi, mampu meningkatkan konsentrasi dan daya ingat serta mencegah penuaan dini.



Menu ikan sidat asam manis yang menggoda selera.



Menu ikan sidat lombok ijo.

Sedangkan manfaat ikan sidat untuk kesehatan antara lain, menurunkan kandungan lemak jahat dalam darah, menghindari penyakit *aterosklerosis*, dan mengurangi kelelahan. Juga, mendorong terbentuknya lemak fosfat, perkembangan otak besar, meningkatkan daya ingat, mempertahankan tekanan darah normal, mengobati pembuluh darah otak, mata kering dan kelelahan serta meningkatkan imunitas tubuh sebagai antioksidan.

Dibanding dengan

ikan salmon, sidat mengandung DHA (*Decosahexaenoic Acid*, zat wajib untuk pertumbuhan anak) sebanyak 1.337 mg/100 gram. Sementara ikan salmon hanya 748 mg/100 gram. Sidat memiliki kandungan EPA (*Eicosapentaenoic Acid*) sebesar 742 mg/100 gram. Sementara salmon hanya 492 mg/100 gram. Masih banyak lagi kandungan zat istimewa yang terkandung dalam tubuh sidat. Karena itu tak heran, jika Eropa, Amerika, Taiwan, dan Jepang, konsumsi ikan sidat cukup tinggi. **(kar/had)**

## KILAS CAPEM



Seluruh Jajaran Bank Jatim Capem Gedangan bersiap membagikan takjil gratis.

# BAGI TAKJIL GRATIS

## BANK JATIM CABANG GEDANGAN

Bulan ramadan, bulan penuh barokah. Bulan yang membuka banyak pintu pahala dan pintu maaf bagi umat Islam. Alhamdulillah, Bank Jatim Capem Gedangan, pada ramadan 2016 ini, menggelar aksi dengan pemberian takjil gratis bagi pengguna jalan, di Jalan Raya Gedangan - Sidoarjo, tepatnya di depan kantor Bank Jatim Capem Gedangan, Kamis (16/6/).

Kegiatan bagi-bagi takjil gratis ini, rutin dilakukan selama dua tahun berturut-turut. Tahun ini, digelar pada hari Kamis, setiap minggunya, dengan melibatkan karyawan dan karyawan/i Capem Gedangan, Takjil yang diberikan gratis itu, diperoleh melalui donasi tim Capem Gedangan.

Pembagian takjil ini suatu bentuk kepedulian kepada sesama. Selain memupuk kepedulian, juga mengharap berkah di bulan ramadan. Takjil ini dibagikan menjelang buka puasa kepada pengguna jalan yang melintas di depan Kantor Bank Jatim Capem Gedangan Sidoarjo, guna membantu masyarakat membatalkan puasa pada saat mereka sedang dalam perjalanan. Mudah-mudahan kegiatan ini bisa dilaksanakan setiap tahunnya. (\*)



Salah satu karyawan/i Bank Jatim Capem Gedangan, antusias membagikan takjil gratis kepada pengguna jalan.

# UNIKNYA PONPES DAN MASJID DALAM GUA

PONDOK Pesantren dan masjid yang satu ini tergolong unik. Jika dilihat dari luar, mungkin terkesan biasa. Namun, jika masuk dalam Pondok Pesantren Perut Bumi yang ada di Tuban ini, akan merasakan kekaguman tersendiri. Betapa tidak, di dalam pondok yang didirikan oleh Kiai Subchan Akbar itu, terdapat masjid yang berada di dalam perut bumi.



FOTO: KAR

Di antara sudut ponpes yang ornamennya mengacu ikon Sidney, Australia

Di Tuban, memang banyak gua. Namun gua yang berada di Jalan Gedongombo, Kecamatan Semanding, Tuban ini, berbeda dengan gua lainnya. Itu sebabnya, di bulan Ramadan, para pengunjung dari berbagai daerah banyak yang berdatangan. Terutama saat pertengahan dan menjelang akhir bulan Ramadan. Mereka sengaja memanfaatkan momentum *Lailatul Qodar* untuk ber*tikaf* di masjid perut bumi. Selain dalam negeri, ada juga mereka yang berasal dari luar negeri, seperti Malaysia, Singapura, Prancis, Saudi Arabia dan Mesir.

Kini, Ponpes Perut Bumi Al-Maghribi Tuban yang luasnya sekitar 4 hektare ini, diasuh oleh KH Syamsul Anam, atau yang lebih dikenal dengan Gus Anam. Menurutnyanya, bangunan pondok ini sebetulnya dulu adalah tempat pembuangan sampah. Lalu dibangun oleh ayahnya, KH Shubhan Akbar, seorang ulama di Tuban. Tahun 2002, ayahnya mempunyai ide membangun gua alami. Sebelumnya, daerah itu telantar dan berada di daerah kering, tandus dan berbatu.

“Ayah kami, KH Shubhan Akbar, selama belasan tahun dengan segala kreativitas dan ekspresi seninya, berusaha memoles tampilan gua itu. Termasuk beberapa



FOTO: KAR

**Pengasuh Ponpes Perut Bumi, Tuban, KH Syamsul Anam atau Gus Anam menunjukkan ornamen dalam pondok**

ornamen yang mengacu pada ikon di Sidney, Australia. Hasilnya, sebuah bangunan pondok pesantren dan masjid yang keindahannya mengagumkan,” tutur Gus Anam (44). Setiap hari, gua dengan dua bangunannya itu, kini selalu ramai dikunjungi wisatawan baik yang ingin berwisata religi atau sekadar ingin melihat-lihat saja.

Ketika melongok ke dalam gua, terdapat berbagai relief yang terbuat dari semen dengan berbagai bentuk dan warna yang cukup unik dan atraktif. Mulai dari pintu masuk, kubah masjid, ruangan dalam masjid, lorong-lorong gua, kediaman sang kiai dan sebagainya. Bahkan, beberapa bagian dari ruangan itu berhiaskan relief yang berisi tulisan ayat-ayat Al Quran

dalam berbagai bentuk.

Setelah mengisi buku tamu dan memasuki ruangan utama di dalam masjid yang digunakan sholat, pengunjung bisa membaca Al Quran atau beristighotsah. Usai menikmati keindahan dan kemegahan ruangan di dalam masjid, pengunjung bisa melanjutkan perjalanan

menelusuri lorong-lorong gua berikutnya. Pada bagian gua ini, umumnya masih dalam tahap pembangunan dan pengembangan. Pemandangan sehari-hari tampak aktivitas tukang bangunan hilir mudik. Juga, ada banyak lorong gua yang masih alami. Mengingat begitu banyaknya lorong gua.

Namun dari lorong-lorong gua, terdapat banyak

bongkahan besar batu-batu. Begitu keluar dari dalam gua, tepat di sebelah kiri pintu keluar, terdapat bangunan kediaman sang kiai yang juga sangat unik dan atraktif. Di depan pintu keluar itu, terdapat bangunan toko dan garasi mobil milik sang kiai.

Di balik dinding tembok yang mengelilingi gua, terlihat beberapa bangunan menara masjid. Bentuknya juga tak kalah unik, aneh dan menarik. Sehingga keberadaan gua dengan bangunan masjid dan pondok pesantrennya yang fenomenal ini, menambah khazanah bangunan unik dan menarik di Jawa Timur khususnya, dan di Indonesia pada umumnya. **(kar)**



FOTO: KAR

**Papan petunjuk Masjid Aschabul Kahfi Perut Bumi Al Maghribi, Tuban**



## KREDIT LAGUNA (Kredit Langsung Berguna)

Kredit yang diberikan kepada usaha mikro guna mengembangkan usahanya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan secara langsung kepada perorangan atau kelompok usaha.